- Setiati Widihastuti
- Fajar Rahayuningsih

Pendidikan Kewarganegaraan

SD/MI Kelas III

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III

Penulis Setiati Widihastuti, Fajar Rahayuningsih
Desainer Sampul Aji Galarso Andoko
Desainer Perwajahan Sri Basuki
Ilustrator Mukti Ali
Penata Letak Fitri, Purwanto
Pengarah Artistik Sudaryanto
Pengendali Mutu Zuhri M. Thoha
Pemimpin Penerbitan Arina Manasikana

372.8
SET SETIATI Widihastuti
p Pendidikan Kewarganegaraan : SD/MI Kelas III / Penulis Setiati Widihastuti,
Fajar Rahayuningsih ; Ilustrasi Mukti Ali. -- Jakarta :
Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 106 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi hlm. 106
ISBN 978-979-068-082-1 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-068-089-0
1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
I. Judul II. Fajar Rahayuningsih
III. Mukti Ali

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh .....

Kata **Sambutan**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November Juni 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas kasih sayang-Nya, kita hidup di negara yang damai. Kita hidup rukun di Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta.

Apa kabar, teman-teman? Jumpa kembali dengan buku Pendidikan Kewarganegaraan ini. Buku ini tetap menyenangkan. Buku ini akan membantu kalian belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Di buku ini, kita akan belajar tentang Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda adalah ikrar para pemuda. Mereka bersatu menuju kemerdekaan Indonesia. Nah, kalian harus meneladani sikap mereka.

Selanjutnya, kita akan belajar tentang norma. Norma adalah aturan yang berlaku di masyarakat. Ada norma agama, hukum, kesusilaan, dan kesopanan.

Setelah itu, kita akan belajar tentang harga diri. Nah, kalian tentu mempunyai harga diri, bukan? Jagalah harga diri kalian. Supaya kalian dicintai dan dihormati orang lain. Bagaimana caranya? Kalian akan mempelajarinya di buku ini.

Pada bagian akhir, kita akan belajar tentang ciri khas bangsa Indonesia. Ternyata, Indonesia sangat kaya. Kekayaan alamnya melimpah. Di Indonesia juga terdapat beragam budaya.

Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan buku ini. Semoga kita menjadi warga negara yang baik setelah mempelajari buku ini.

Selamat memakai buku Pendidikan Kewarganegaraan ini. Selamat belajar.

Penerbit

Pendahuluan

Hai, teman-teman. Buku ini akan menemani kalian belajar. Pelajari buku ini baik-baik, ya. Tujuannya supaya kalian menjadi anak yang baik. Kalian menjadi taat peraturan, berperilaku terpuji, dan tidak berperilaku tercela.

Sebelum memulai belajar, perhatikan bagian-bagian dalam buku ini. Kalian harus mengetahuinya supaya memahami isi buku ini dengan baik.

Tahukah Kalian?

Bagi yang tidak ingin ketinggalan informasi, bagian ini tidak boleh terlewat. Sebab pada bagian ini menampilkan informasi penting seputar materi. Membaca bagian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan kalian *lho*.

Kuis

Namanya saja kuis, pasti menarik dan bikin ketagihan. Di sela-sela pembelajaran, kalian akan diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat. Bagi yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah.

Kegiatan

Belajar menyenangkan tentu impian kalian semua. Nah, bagian ini akan memandu kalian dalam pembelajaran yang mengasyikkan. Kalian bisa berdiskusi, bernyanyi, bercerita, bermain peran, membaca puisi, menulis karangan, dan sebagainya. Dijamin, suasana belajar kalian tidak akan membosankan.

Istilah Penting

Bagian ini memuat penjelasan istilah-istilah yang sulit. Dengan adanya penjelasan ini, kalian pasti akan lebih mudah memahami pembahasan yang ada.

Tugas

Belajar tak cukup hanya membaca. Tanpa mempraktikkannya, ilmu yang kalian dapatkan akan mudah hilang dan terlupakan. Namun, jangan khawatir. Bagian ini akan menyediakan tugas-tugas yang menarik. Dengan tugas ini, tidak saja ilmu yang kalian dapatkan, tapi juga pengalaman yang luar biasa. Wow!

Rangkuman

Di setiap bab, kalian mendapatkan penjelasan yang panjang lebar. Kalian tentu harus mengingat dan mencatat hal-hal penting yang menjadi inti pelajaran. Nah, inti pelajaran itulah yang akan kalian dapatkan jika membaca bagian ini.

Pembiasaan

Pikiran akan menimbulkan tindakan. Tindakan akan menunjukkan kebiasaan. Kebiasaanlah yang akan menunjukkan perangai dan watak. Nah, sudahkah kalian membiasakan diri melakukan hal-hal yang baik? Bagian ini akan membantu mengasah kebiasaan baik kalian.

Teka-Teki

Bagian inilah yang paling menantang. Kalian akan menemui tebak-tebakan yang akan menguji pemahaman kalian di bab tersebut. Selamat menebak!

Uji Kompetensi

Di bagian ini, kalian bisa menunjukkan kemampuan yang kalian miliki. Selain untuk menguji kemampuan, bagian ini juga bertujuan mengingatkan kalian akan materi yang sudah kita pelajari bersama.

Teman-teman, setiap bab buku ini disusun berdasarkan tema. Ada tema kegiatan, hiburan, lingkungan, kegemaran, permainan, dan lain-lain. Buku ini juga berhubungan dengan pelajaran lain. Misalnya pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Selamat mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan.

Penulis

Daftar Isi Buku

Bab 1

Makna Sumpah Pemuda

Tema: Pengalaman dan Hiburan

Sumpah Pemuda

Makna Sumpah Pemuda

Makna Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa
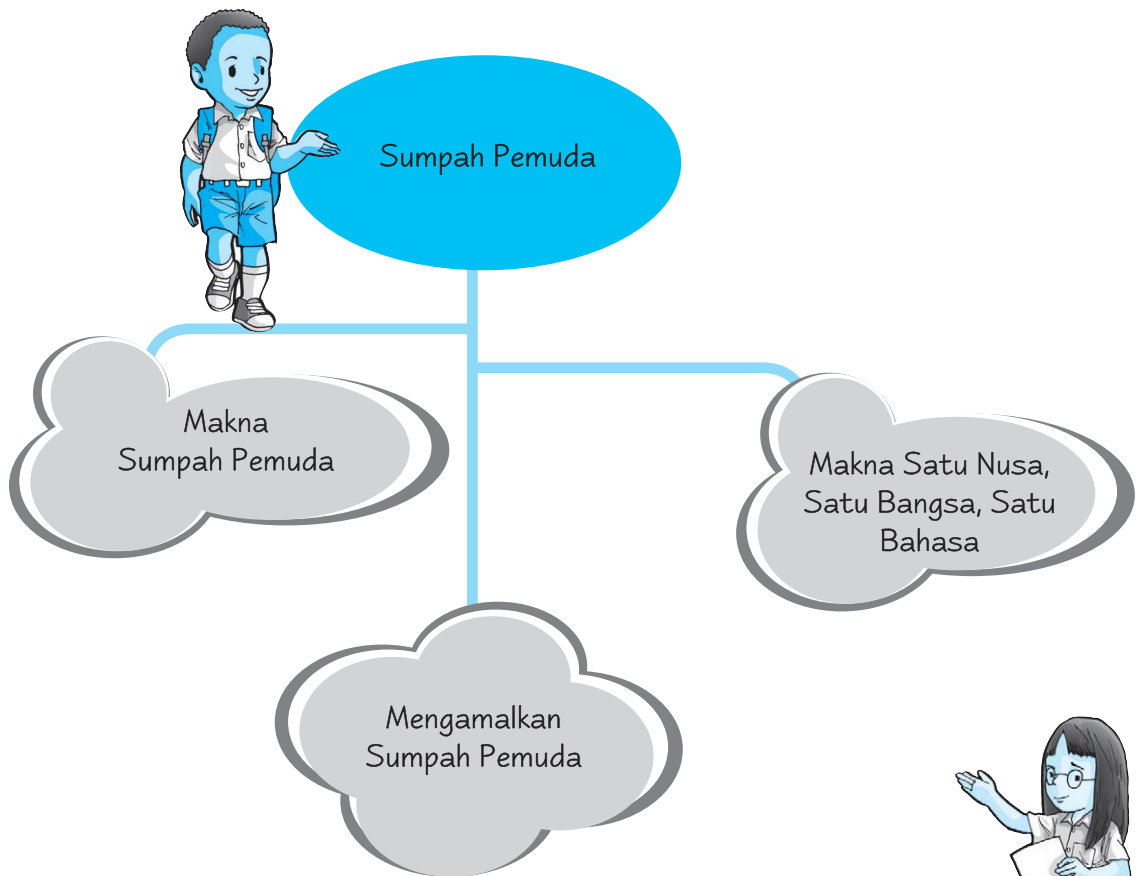
Mengamalkan Sumpah Pemuda

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengetahui makna Sumpah Pemuda;
- mengetahui makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa;
- mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

Gedung Sumpah Pemuda

Inilah Gedung di jalan Kramat 106. Gedung ini sejak tahun 1974 menjadi Museum Sumpah Pemuda. Pada tanggal 28 Oktober 1928, Konggres Pemuda II berlangsung di gedung ini. Saat itulah diikrarkan sumpah oleh para pemuda. Mereka bersumpah untuk bertumpah darah satu, berbangsa satu, dan berbahasa satu: yakni Indonesia. Ikrar itulah yang disebut dengan Sumpah Pemuda. Tahukah kalian apakah Sumpah Pemuda itu? Pernahkah kalian mendengarnya? Untuk mengetahuinya, kita akan mempelajarinya dalam bab ini.
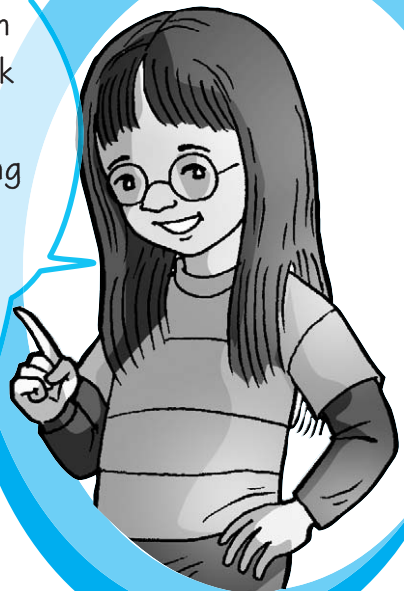
Kata Kunci

- sumpah pemuda
- keragaman
- perbedaan
- persatuan

Tahukah kalian apa Sumpah Pemuda itu? Sumpah Pemuda merupakan peristiwa yang sangat bersejarah. Peristiwa itu sangat penting artinya bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia. Sumpah Pemuda mendorong para pemuda Indonesia untuk bersatu melawan penjajah. Mereka ingin mewujudkan Indonesia yang merdeka.

Apa Sumpah Pemuda itu? Kapan dan di mana dilaksanakan? Siapa saja tokoh-tokohnya? Bagaimana bunyi ikrar Sumpah Pemuda? Untuk mengetahuinya mari kita ikuti bahasan berikut.

A. Sumpah Pemuda

1. Arti Sumpah Pemuda

Dahulu, pada awal abad ke-20, Indonesia masih dijajah Belanda. Rakyat Indonesia sangat menderita. Kebanyakan mereka hidup serba kekurangan, dan bodoh. Hal ini karena penjajah Belanda tidak peduli terhadap rakyat Indonesia. Mereka hanya mengeruk kekayaan Indonesia. Oleh karenanya, mereka tidak pernah memerhatikan nasib rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia sengaja dibuat bodoh. Hanya sedikit yang diperbolehkan untuk bersekolah. Ini dilakukan agar Belanda tetap bisa menguasai Indonesia. Bila rakyat Indonesia pandai, mereka akan melawan Belanda.

Affando.blogsome.com

Gambar 1.1 Para pemuda dan pemudi Indonesia memperingati Hari Sumpah Pemuda

Belanda juga sangat licik. Rakyat Indonesia dipecah belah dan diadu domba. Rakyat diadu domba agar tidak bisa bersatu. Sebab bila bersatu, mereka akan melawan Belanda. Mereka akan menuntut kemerdekaan.

Begitulah kondisi bangsa kita saat itu. Sungguh sangat menyedihkan. Keadaan ini membuat gelisah para pemuda Indonesia yang terdidik. Mereka memikirkan cara untuk merdeka. Mereka ingin terbebas dari penjajahan Belanda. Akhirnya, mereka menemukan caranya. Satu-satunya cara untuk merdeka adalah dengan bersatu. Hanya dengan bersatu, bangsa Indonesia bisa mengusir penjajah Belanda.

Selanjutnya, para pemuda itu sepakat untuk mengadakan pertemuan. Pertemuan itu disebut dengan Kongres Pemuda. Kongres pemuda dilaksanakan pada tanggal 27-28 Oktober 1928, di Jakarta.

Sebelum tahun 1928, para pemuda pernah mengadakan kongres. Kongres tersebut dilaksanakan pada tahun 1924. Kongres ini dinamakan Kongres Pemuda I. Dengan demikian, kongres pemuda tahun 1928 disebut Kongres Pemuda II.

Kongres Pemuda II diprakarsai oleh Perhimpunan Pelajar-pelajar Indonesia (PPPI). Tepatnya diadakan pada tanggal 27-28 Oktober 1928. Pada Kongres Pemuda II inilah dicetuskan Sumpah Pemuda.

Kongres itu dihadiri oleh pelbagai kelompok dan organisasi pemuda. Mereka datang dari beragam suku, agama, dan daerah. Ada dari Sumatra, Jawa, Sulawesi, Maluku, Batak, Madura, Betawi, dan lain-lain. Dari Sumatra menamakan dirinya *Jong Sumatranen Bonds*. Dari Jawa menyebut dirinya *Jong Java*. Dari Sulawesi menyebut diri *Jong Celebes*. Dari Maluku ada *Jong Ambon*. Dari Batak menamakan diri *Jong Batak*. Dari Madura menyebut *Jong Madura*. Dari Betawi *Pemuda Betawi*, dan masih banyak lagi 'jong-jong' lainnya. Ada pula organisasi yang mewakili kelompok agama. Seperti *Jong Islamiten Bonds*. Kelompok ini berasal dari organisasi pemuda Islam. Tak ketinggalan pula hadir beberapa pemuda Tionghoa.

Istilah Penting

Jong pemuda.
Prakarsa tindakan mula-mula yang dimunculkan oleh seseorang.

Sebelum Sumpah Pemuda, Indonesia mempunyai beberapa organisasi. Organisasi tersebut ikut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Organisasi tersebut didirikan oleh rakyat dari berbagai lapisan masyarakat. Di antara mereka misalnya pelajar, mahasiswa, pedagang, dan sebagainya.

Nah, untuk menambah wawasan nusantara kalian, perhatikan beberapa organisasi berikut ini.

1. Budi Utomo

   Budi Utomo adalah organisasi pemuda. Budi Utomo didirikan pada tanggal 20 Mei 1908. Tanggal 20 Mei diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional (harkitnas). Budi Utomo didirikan oleh Dr. Soetomo. Budi Utomo menjadi awal gerakan untuk mencapai kemerdekaan Indonesia.

2. Sarekat Dagang Indonesia

   Sarekat Dagang Indonesia (SDI) berdiri pada tahun 1909 di Jakarta. SDI didirikan oleh Tirto Adhi Soerjo. Pada tahun 1912, SDI berubah nama menjadi Sarekat Islam (SI).

   Awalnya, SI didirikan untuk bersaing dengan pedagang Tionghoa. Setelah berganti nama, SI berjuang untuk mencapai kemerdekaan Indonesia.

3. Indische Partij

   Indische Partij berdiri pada tanggal 25 Desember 1912. Indische Partij artinya partai Indonesia. Indische Partij didirikan di Jakarta.

   Indische Partij didirikan oleh tiga tokoh. Mereka adalah Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo dan Ki Hajar Dewantara. Mereka dikenal dengan sebutan Tiga Serangkai.

   Tujuan pendirian Indische Partij adalah untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Dengan terang-terangan, Indische Partij menuntut kemerdekaan Indonesia dari penjajah Belanda. Oleh karena itu, Indische partij kemudian dibubarkan oleh penjajah Belanda.

4. Komite Bumi Putera

   Komite Bumi Putera lahir pada tahun 1913. Komite Bumi Putera merupakan penerus Indische Partij. Organisasi ini juga memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Lahirnya beberapa perkumpulan tersebut membangkitkan rasa nasionalisme. Rakyat semakin tahu arti kemerdekaan. Semakin lama, mereka juga menginginkan kemerdekaan. Mereka ingin terbebas dari penjajahan. Hingga akhirnya, pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia merdeka.

2. Tokoh Sumpah Pemuda

a. Moehammad Yamin

Prof. Moehammad Yamin, SH lahir di Sawahlunto, 24 Agustus 1903. Dalam Kongres Pemuda II, beliau mewakili pemuda Sumatra. Beliau adalah seorang sastrawan. Beliau lebih dikenal sebagai penulis puisi.

Setelah Indonesia merdeka, beliau menempati jabatan penting. Beliau wafat di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1962. Beliau di makamkan di tanah kelahirannya, Sawahlunto, Sumatra Barat.

Gambar 1.2 Sampul buku Moehammad Yamin dan Cita-cita Persatuan.

b. Soenario

Prof. Mr. Soenario lahir di Madiun, 28 Agustus 1902. Beliau termasuk pemuda terpelajar. Beliau belajar di Belanda dengan biaya sendiri. Sepulangnya ke Indonesia, beliau memperjuangkan kemerdekaan.

Dalam Kongres Pemuda II, beliau mewakili *Jong Java*. Dalam kongres tersebut, beliau berpidato tentang persatuan pemuda. Menurutnya, kemerdekaan dapat diraih dengan persatuan. Setelah Indonesia merdeka, beliau diangkat menjadi menteri luar negeri.

Gambar 1.3 Prof. Soenario

c. Mr. Amir Syarifuddin

Mr. Amir Syarifuddin lahir pada tanggal 27 April 1907 di Medan, Sumatera Utara. Beliau berasal dari keluarga Batak. Beliau salah satu tokoh pergerakan pemuda Indonesia. Pada Kongres Pemuda II, Mr Amir Syarifuddin mewakili *Jong Batak*. Pada awal berdirinya negara Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan penting. Di antaranya sebagai menteri dan perdana menteri.

Gambar 1.4 Amir Syarifuddin

Selain ketiga tokoh tersebut, masih ada tokoh lain. Misalnya Poernomowoelan dan Sarmidi Mangoensarkoro. Keduanya adalah tokoh pendidikan. Setelah Indonesia merdeka, Sarmidi Mangoensarkoro menjadi menteri pendidikan.

Tokoh lain adalah Ramelan. Beliau adalah tokoh yang senang dengan kepanduan. Menurutnya, kemerdekaan dapat diraih dari gerakan kepanduan. Gerakan kepanduan sejak dini mendidik anak-anak disiplin dan mandiri. Sekarang, kepanduan dikenal dengan Pramuka.

Itulah beberapa tokoh Sumpah Pemuda. Jasa-jasa mereka sangat besar terhadap Indonesia.

Tahukah Kalian?

www.tokohindonesia.com

Tahukah kalian tentang Wage Rudolf Supratman? Beliau adalah pencipta lagu Indonesia Raya. Beliau lahir di Purworejo, Jawa tengah. Beliau dilahirkan pada tanggal 19 Maret 1903. Beliau adalah pemain biola yang mahir.

Lagu Indonesia Raya diciptakan pada tahun 1924. Lagu tersebut didendangkan oleh WR. Supratman pada saat Sumpah Pemuda. Beliau mendendangkan lagu tersebut dengan biolanya. Semua yang hadir terpukau mendengar lagu itu.

Akhirnya, lagu itu menjadi lagu kebangsaaan Indonesia. Namun, beliau tidak dapat menikmati kemerdekaan Indonesia. Hal ini karena beliau wafat pada tanggal 17 Agustus 1938 di Surabaya karena sakit.

3. Isi Sumpah Pemuda

Sumpah artinya ikrar. Sumpah Pemuda artinya ikrar para pemuda-pemudi Indonesia. Sumpah Pemuda dilaksanakan pada masa pergerakan nasional. Tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1928. Mereka berikrar untuk bertanah air satu, berbangsa satu, dan berbahasa satu, yakni Indonesia. Pemuda-pemudi berasal dari golongan yang berbeda-beda. Mereka berbeda bahasa, adat, budaya, suku, maupun agama.

www.eastjava

Gambar 1.5 Monumen WR. Supratman.

Sebelum ikrar Sumpah Pemuda dibacakan, lagu Indonesia Raya dikumandangkan. Lagu Indonesia Raya diciptakan oleh **Wage Rudolf Supratman**. Lagu tersebut disambut meriah oleh peserta kongres. Nah, tahukah kalian? Saat itulah pertama kali lagu Indonesia Raya dinyanyikan.

Apa saja isi Sumpah Pemuda itu? Isi Sumpah Pemuda meliputi tiga butir penting. Secara lengkap, bunyi Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut.

1. Kami, putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia;
2. Kami, putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia;
3. Kami, putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Apa itu sumpah pemuda?

Demikianlah bunyi Sumpah Pemuda. Dengan Sumpah Pemuda, para pemuda dan pemudi Indonesia telah bersatu. Mereka satu dalam tumpah darah, bangsa, dan bahasa, yakni Indonesia.

Kegiatan

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, kalian tentu telah belajar bercerita. Setelah bercerita, salah satu teman kalian memberi tanggapan. Sekarang, mari kita mempraktikkannya. Lakukanlah tugas berikut ini.

1. Bagilah kelas kalian menjadi tiga kelompok.
2. Tunjuklah salah satu anggota kelompok untuk maju ke depan kelas.
   a. Kelompok pertama bercerita tentang tokoh Sumpah Pemuda.
   b. Kelompok kedua bercerita tentang urutan kejadian Sumpah Pemuda.
   c. Kelompok ketiga bercerita tentang isi Sumpah Pemuda.
3. Berceritalah dengan menggunakan bahasa kalian sendiri.
4. Anggota kelompok yang lain memberi tanggapan terhadap cerita tersebut.
5. Sampaikan tanggapan kalian di depan kelas.
6. Catatlah tanggapan kalian.
7. Serahkan catatan tersebut kepada guru kalian untuk dinilai.

Tahukah Kalian?

Gedung Sumpah Pemuda dulu bernama *Oost Java Bioscop*. Namanya kemudian diganti dengan Gedung Kramat 106. Sejak tahun 1974, gedung itu dijadikan sebagai Museum Sumpah Pemuda. Awalnya, Gedung Kramat 106 adalah milik seseorang bernama Sio Kong Liong. Pada tahun 1908-1934, gedung tersebut disewa oleh mahasiswa STOVIA. Mereka menggunakannya untuk berbagai kegiatan. Sebelum lahirnya Sumpah Pemuda, di gedung ini lahir organisasi-organisasi kedaerahan. Seperti *Jong Java, Jong Sumatera, Jong Celebes, Jong Islamieten*, dan sebagainya.

Para pemuda-pemudi itu sering berdiskusi memikirkan nasib bangsa Indonesia. Mereka rutin bertemu dan berdiskusi. Karena sering bertemu dan berdiskusi, tumbuhlah benih-benih persatuan di antara mereka. Akhirnya, mereka sepakat mengadakan Kongres Pemuda II. Kongres diadakan di Gedung jalan Kramat 106, yakni pada 27-28 Oktober 1928. Saat itulah lahir "Sumpah Pemuda".

Jadi, sebelum kemerdekaan para pemuda kita ternyata sering mengadakan pertemuan. Mereka memikirkan nasib bangsa Indonesia. Mereka adalah para mahasiswa yang terdidik. Mereka tidak hanya memikirkan diri sendiri. Namun mereka juga memikirkan nasib rakyat yang menderita, miskin, bodoh, dan tidak bisa sekolah. Mereka memikirkan nasib seluruh bangsa Indonesia.

Kegiatan

Teman-teman, ayo kita menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa". Dengan menyanyikan lagu ini, kita akan selalu ingat bahwa bangsa Indonesia adalah satu kesatuan. Meskipun terdiri atas beragam suku dan bahasa. Nah, Indonesia harus tetap utuh selama-lamanya. Inilah syair lagunya.

Satu Nusa Satu Bangsa

Satu nusa satu bangsa satu bahasa kita
Tanah air pasti jaya untuk selama-lamanya
Indonesia pusaka Indonesia tercinta
Nusa bangsa dan bahasa kita bela bersama

B. Makna Satu Tumpah Darah, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa

1. Satu Tumpah Darah

Tumpah darah adalah sebutan lain untuk tanah kelahiran. Ikrar satu tumpah darah menunjukkan bahwa Indonesia tidak lagi terpisah-pisah. Meskipun terdiri atas ribuan pulau, dipisahkan oleh laut, namun hakikatnya satu, yakni Indonesia. Lautan yang memisahkan pulau-pulau bukan dianggap sebagai pemisah. Sebaliknya, justru sebagai penyatu. Tidak heran, yang disebut tumpah darah bukan hanya daratan, tapi juga lautan. Oleh sebab itu, ikrar satu tumpah darah maksudnya adalah tanah air Indonesia.

2. Satu bangsa

Bangsa adalah satu kelompok manusia yang hidup di sebuah wilayah. Mereka berada di bawah satu pemerintahan.

Gambar 1.6 Meskipun berbeda-beda, hanya ada satu bangsa di Indonesia, yakni bangsa Indonesia

Mengapa ikrar satu bangsa menjadi bagian dari sumpah pemuda? Karena waktu itu, ada keinginan untuk membentuk bangsa yang berbeda-beda. Pada waktu itu, Indonesia terbagi menjadi beberapa bangsa. Di antaranya bangsa Jawa, bangsa Sunda, bangsa Batak, bangsa Aceh, bangsa Sulawesi, bangsa Maluku, dan sebagainya. Hal itu memudahkan Belanda untuk mengadu domba.

Adu domba terus dilakukan oleh Belanda. Akhirnya, timbullah kesadaran di kalangan pemuda Indonesia. Penjajah harus diusir. Untuk dapat mengusir penjajah, bangsa-bangsa di nusantara harus dipersatukan. Oleh karena itu, pernyataan satu bangsa itu diikrarkan dalam Sumpah Pemuda. Dengan demikian, tidak ada lagi banyak bangsa di nusantara. Yang ada hanya satu bangsa, yakni bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan semboyan negara, yaitu "Bhinneka Tunggal Ika".

3. Satu bahasa

Kalian tentu tahu di Indonesia ada banyak suku. Setiap suku mempunyai bahasa sendiri-sendiri. Jadi, ada banyak bahasa di Indonesia. Kita menyebutnya dengan bahasa daerah. Jumlahnya mencapai ribuan. Nah, untuk menyatukan banyak suku ini, diperlukan satu bahasa. Sebab jika tidak ada bahasa yang satu, persatuan akan sulit dicapai.

Mengapa para pemuda dan pemudi Indonesia bersatu dalam Sumpah Pemuda?

Oleh karena itu, bahasa Indonesia disepakati sebagai bahasa persatuan. Bahasa Indonesia tidak dipilih dari salah satu bahasa daerah tertentu. Bahasa Indonesia tidak pula dipilih dari bahasa yang paling banyak digunakan. Bahasa Indonesia dipilih karena diterima oleh semua suku bangsa di Indonesia. Dengan satu bahasa, yakni bahasa Indonesia, berbagai perbedaan pun dapat disatukan.

Tugas

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, kalian tentu diajari cara memahami teks. Salah satunya dengan cara membaca nyaring. Untuk itu, lakukanlah kegiatan berikut ini.

1. Majulah salah satu dari kalian ke depan kelas.
2. Bacalah teks Sumpah Pemuda dengan suara nyaring.
3. Siswa yang lain menirukan.
4. Hayatilah setiap kalimat yang kalian baca dengan baik.
5. Diskusikanlah dengan kelompok kalian tentang makna dari Sumpah Pemuda. Ceritakan di depan teman dan guru.

Tiga ikrar dalam Sumpah Pemuda itu telah menyatukan bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda juga mengikis segala perbedaan dan perpecahan. Dengan ikrar tersebut, pemuda-pemudi Indonesia tidak lagi mewakili daerah atau kelompok masing-masing. Mereka tidak lain adalah pemuda-pemudi Indonesia. Perbedaan asal daerah, bahasa daerah, suku bangsa, dan agama tidak menjadi penghalang persatuan. Tidak ada lagi bangsa Jawa, bangsa Sumatra, bangsa Ambon, atau bangsa Sulawesi. Yang ada hanyalah satu bangsa, bangsa Indonesia.

Kegiatan

Berikrar Sumpah Pemuda

Kalian sudah membaca sejarah terjadinya ikrar Sumpah Pemuda. Nah, untuk lebih memahami kembali makna Sumpah Pemuda, kita akan bermain peran. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok. Kalian akan berperan sebagai pemuda-pemudi Indonesia. Seakan-akan kalian sedang mengadakan Kongres Pemuda II. Ada yang berperan sebagai *Jong Java, Jong Sumatranen Bonds, Jong Celebes, Jong Ambon, Jong Islamiten Bonds*, dan lainnya.

Sebelum bermain peran, aturlah ruang kelas seperti ruang tempat kongres. Meja diatur berderet memanjang. Di bagian depan duduk 6 siswa menghadap siswa yang lain. 6 siswa tersebut seakan-akan mewakili daerah masing-masing. Siswa yang lain duduk menghadap 6 orang tersebut.

Setelah semuanya duduk rapi, berdirilah. Tunjuklah salah seorang di antara kalian untuk menjadi pemimpin. Pemimpin yang ditunjuk akan memimpin kalian untuk menyanyikan lagu "Indonesia Raya". Setelah itu, lanjutkan "Kongres" kalian dengan pembacaan ikrar Sumpah Pemuda. Lakukan hal tersebut secara bersama-sama.

C. Mengamalkan Sumpah Pemuda dalam Kehidupan Sehari-hari

Setiap tanggal 28 Oktober bangsa Indonesia memperingati Hari Sumpah Pemuda. Biasanya banyak acara meriah diselenggarakan. Mulai dari upacara, lomba-lomba, pentas seni, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk memperingati Sumpah Pemuda. Dengan demikian, semangat Sumpah Pemuda selalu diingat oleh seluruh rakyat Indonesia.

Kalian perlu tahu, isi Sumpah Pemuda amat penting. Pengaruhnya sangat besar bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia. Dengan Sumpah Pemuda, bangsa Indonesia tidak terpecah belah. Mereka bersatu, sehingga mampu melawan Belanda. Akhirnya, kemerdekaan pun dapat diraih pada tahun 1945. Tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1945.

Ketahuilah, Sumpah Pemuda juga memiliki kehebatan yang luar biasa. Isi yang dikandungnya berlaku sepanjang masa. Bukan saja untuk masa dulu, tapi juga untuk masa kini hingga yang akan datang. Kalian tahu, kan? Bangsa Indonesia adalah bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.
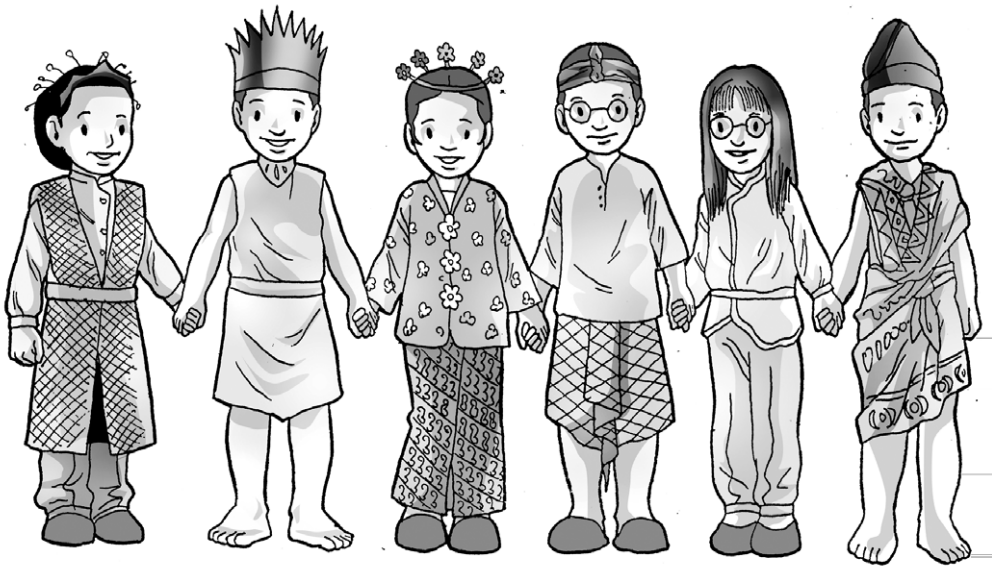
Gambar 1.7 Menghargai perbedaan adalah salah satu cara untuk menjaga semangat persatuan Indonesia

Ada banyak suku, bahasa daerah, warna kulit, hingga agama di Indonesia. Oleh sebab itu, semangat Sumpah Pemuda masih berlaku hingga saat ini. Sebagai generasi bangsa kita harus bersatu. Kita tidak boleh membeda-bedakan suku, bahasa, dan agama. Kita harus bersatu menjunjung tanah air Indonesia. Kita harus bersatu sebagai bangsa Indonesia. Kita juga harus bersatu memelihara bahasa Indonesia. Dengan semangat Sumpah Pemuda kita bisa bersatu.

Bagaimana cara mengamalkan isi Sumpah Pemuda?

Nah, bagaimana cara kita mengamalkan isi Sumpah Pemuda? Caranya adalah dengan menghormati setiap perbedaan di sekitar kita.

Perbedaan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah anugerah Tuhan. Perbedaan tidak perlu dihapuskan, dibenci, atau dikhawatirkan. Justru, perbedaan-perbedaan itu harus dipelihara dan dilestarikan. Perbedaan itu adalah kekayaan bangsa Indonesia. Dengan perbedaan, Indonesia menjadi negeri yang indah.

Untuk menjaga persatuan dan kesatuan, kita harus saling menghormati perbedaan. Kita pun harus yakin, perbedaan tidak mengganggu persatuan dan kesatuan kita. Sebab kita semua adalah anak Indonesia.

Di sekolah, mungkin kalian punya beberapa teman yang berbeda dengan kalian. Mereka beda suku, bahasa, atau bahkan beda agama. Di rumah mungkin juga begitu. Nah, sebagai anak Indonesia, kalian harus menyayangi mereka. Kalian tidak boleh membenci mereka. Dalam berteman, kalian tidak boleh membeda-bedakan mereka. Bertemanlah dengan siapa saja. Dengan begitu, kalian sudah belajar menghormati perbedaan. Kalian juga belajar memelihara persatuan dan kesatuan. Kalian pasti pernah mendengar pepatah ini, "Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh". Betul, kan?

Begitulah cara mengamalkan isi Sumpah Pemuda. Masih banyak lagi cara-cara lainnya. Kalian bisa belajar menemukannya setiap hari. Yang perlu diingat, Sumpah Pemuda haruslah senantiasa menjadi ikrar kita. Tak cukup diucapkan, tapi harus diamalkan. Sanggupkah kalian mengamalkan isi Sumpah Pemuda? Jawabnya, tentu pasti sanggup! Iya, kan?

Berikut ini cara mengamalkan Sumpah Pemuda.

1. Di Keluarga

   Makna Sumpah Pemuda dapat kalian amalkan di lingkungan keluarga. Di antara cara-caranya sebagai berikut.

   a. Belajar di rumah bersama adik dan kakak.
   b. Menghormati orangtua dan saudara yang lebih tua.
   c. Membantu orangtua mengurus rumah.
   d. Menyayangi saudara.
   e. Berbicara dengan sopan.
   f. Membantu merawat anggota keluarga lain yang sakit.
   g. Membantu menjaga kebersihan di lingkungan rumah.
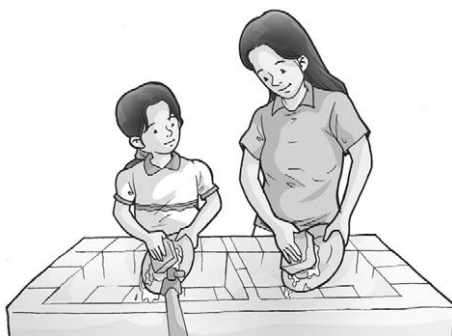
Gambar 1.8 Adik membantu ibu mencuci piring.

2. Di Masyarakat

   Makna Sumpah Pemuda dapat kalian terapkan di lingkungan masyarakat. Di antara cara-caranya sebagai berikut.

a. Bergotong-royong membersihkan jalan.
b. Tidak membedakan agama, warna kulit, suku, dan sebagainya.
c. Bergaul dengan masyarakat sekitar.
d. Tidak mengganggu tetangga.
e. Tidak bertengkar dengan tetangga.
f. Membantu tetangga yang memerlukan bantuan.
g. Menghormati pelaksanaan ibadah di lingkungan masyarakat.

Gambar 1.9 Warga bergotong royong membersihkan jalan.

3. Di Sekolah

Makna Sumpah Pemuda dapat kalian terapkan di lingkungan sekolah. Di antara cara-caranya sebagai berikut.

a. Menjalankan tugas piket dengan baik.
b. Menghargai pendapat teman dalam diskusi.
c. Tidak membedakan teman yang berbeda agama, suku, dan sebagainya.
d. Tidak bertengkar.
e. Belajar bersama.
f. Bergaul dengan teman.
g. Menjaga kebersihan kelas dan sekolah.

Gambar 1.10 Siswa menjalankan tugas piket dengan baik.

Nah, itulah beberapa contoh cara mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda. Kalian tentu dapat mengamalkannya dengan mudah. Kalian bisa menerapkannya di keluarga, masyarakat, dan sekolah kalian.

Amalkanlah nilai-nilai Sumpah Pemuda. Kalian akan menjadi anak-anak yang berguna. Kelak jika tumbuh dewasa, kalian akan menjadi pemuda yang bertanggung jawab. Kalian akan menjadi warga negara yang baik.

Tahukah Kalian?

Tujuan utama Sumpah Pemuda adalah menyatukan rakyat Indonesia. Sebelum adanya Sumpah Pemuda, rakyat mudah dipecah-belah. Mereka sangat mudah diadu domba oleh penjajah Belanda.

Setelah ikrar Sumpah Pemuda, rakyat semakin mengerti arti persatuan. Rakyat juga mulai menjalin persatuan dan kesatuan. Mereka bersatu mengusir penjajah. Mereka bersatu membangun negeri Indonesia tercinta.

Persatuan dan kesatuan mempunyai manfaat yang sangat besar. Di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Rakyat tidak mudah dipecah-belah.
2. Rakyat tidak mudah diadu domba.
3. Rakyat hidup rukun berdampingan.
4. Memudahkan pembangunan.
5. Kehidupan damai, tenteram, dan sejahtera.

Tugas

Kalian pernah mengarang, bukan? Kegiatan mengarang pernah kalian jumpai dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Tugas kalian sekarang adalah mengarang tentang Sumpah Pemuda. Pilihlah salah satu tema berikut ini.

Memperingati Sumpah Pemuda

Cara mengamalkan Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari

Tulislah karangan kalian. Serahkan karangan kalian kepada guru untuk dinilai. Karangan terbaik akan ditempelkan di majalah dinding sekolah.

Pembiasaan

Kalian pasti sudah tahu pentingnya Sumpah Pemuda, yakni untuk mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Persatuan dan kesatuan dapat dicapai dengan pelbagai cara, baik melalui tingkah laku maupun tutur kata. Nah, agar terbiasa mewujudkan persatuan, lakukanlah kegiatan-kegiatan berikut.

No.	Kegiatan	Dilakukan		Paraf Bapak/Ibu
		Ya	Tidak	
1	Bisa berbahasa Indonesia dengan baik.			
2.	Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul.			
3	Mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar.			
4	Menghormati tetangga.			
5	Bertutur kata baik terhadap teman.			
6	Membantu teman yang membutuhkan bantuan.			
7	Belajar bersama teman-teman.			
8	Mengikuti kegiatan anak-anak di lingkungan sekitar.			
9	Mengikuti perayaan 17 Agustus.			
10	Menjenguk teman yang sedang sakit.			

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

(_______________)

Rangkuman

1. Sumpah Pemuda adalah ikrar kesetiaan pemuda-pemudi Indonesia. Yakni untuk bertanah air satu, berbangsa satu, dan berbahasa satu; Indonesia.
2. Sumpah Pemuda diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 1928.
3. Setiap tanggal 28 Oktober kita memperingati Hari Sumpah Pemuda.

4. Makna *satu tumpah darah*; meski terdiri atas berbagai pulau, pada dasarnya Indonesia adalah satu tanah air.
5. Makna *satu bangsa*; berbagai suku bangsa yang mendiami tanah air Indonesia adalah satu kesatuan sebagai bangsa Indonesia.
6. Makna *satu bahasa*; bangsa Indonesia yang memiliki banyak macam bahasa daerah dipersatukan dengan bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Meski punya bahasa daerah, bangsa Indonesia disatukan oleh bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.
7. Dengan Sumpah Pemuda, rakyat Indonesia dapat bersatu. Dengan bersatu, mereka dapat melawan penjajah Belanda.
8. Isi Sumpah Pemuda harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan menghormati orang lain, tidak pilih kasih dalam bergaul, menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, dan lain-lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Sumpah Pemuda artinya . . . .
   a. ikrar para pemuda Indonesia
   b. lagu para pemuda Indonesia
   c. semboyan para pemuda Indonesia
   d. lambang para pemuda Indonesia
2. Sumpah Pemuda membuat bangsa Indonesia . . . .
   a. bercerai-berai
   b. bersatu
   c. saling memusuhi
   d. saling bertikai

3. Suatu bangsa sepatutnya harus saling . . . .
   a. bersatu
   b. bersaing
   c. bermusuhan
   d. acuh tak acuh
4. Persatuan membuat kita menjadi lebih . . . .
   a. lemah
   b. lengah
   c. bermusuhan
   d. kuat
5. Penjajah Belanda tidak senang bangsa Indonesia bersatu. Mereka selalu . . . .
   a. menyayangi bangsa Indonesia
   b. mendidik bangsa Indonesia
   c. melatih bangsa Indonesia berperang
   d. mengadu domba bangsa Indonesia
6. Sumpah Pemuda diikrarkan pada tanggal . . . .
   a. 28 Oktober 1924
   b. 28 Agustus 1928
   c. 28 Oktober 1928
   d. 10 November 1945
7. Sumpah Pemuda diselenggarakan di kota . . . .
   a. Bandung
   b. Jakarta
   c. Medan
   d. Surabaya
8. Sumpah Pemuda diwujudkan dalam pertemuan yang disebut . . . .
   a. Kongres Pemuda I
   b. Kongres Pemuda II
   c. Kongres Putra dan Putri Indonesia
   d. Konferensi Meja Bundar
9. Berikut ini yang tidak termasuk dalam ikrar Sumpah Pemuda adalah . . . .
   a. satu tanah air
   b. satu bahasa

c. satu agama
d. satu bangsa

10. Kalimat berikut yang tidak termasuk ikrar Sumpah Pemuda adalah . . . .
    a. Kami, putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah Indonesia
    b. Kami, putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia
    c. Kami, putra dan putri Indonesia mengaku berbahasa satu, bahasa Indonesia
    d. Kami, putra dan putri Indonesia mengaku memiliki lagu satu, lagu Indonesia Raya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar.

1. Kongres Pemuda II dilaksanakan di Jakarta pada tanggal . . . .
2. Tokoh-tokoh yang memelopori lahirnya Sumpah Pemuda adalah . . . .
3. Perhatikan gambar di samping. Tokoh tersebut adalah pencipta lagu "Indonesia Raya". Dia adalah . . . .
4. Kongres Pemuda II diprakarsai oleh . . . .
5. *Jong Celebes* adalah organisasi pemuda berasal dari . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Mengapa sebelum Sumpah Pemuda bangsa Indonesia sulit bersatu?
2. Mengapa Belanda mengadu domba bangsa Indonesia?
3. Apakah pengaruh paling penting dari Sumpah Pemuda?
4. Tulislah bunyi Sumpah Pemuda dengan lengkap.
5. Sebutkan cara kalian mengamalkan Sumpah Pemuda.

D. Salinlah tabel berikut dalam buku tugas, lalu berilah tanda (✓) pada kolom Setuju atau Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	Sikap	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Menghormati teman yang berbeda suku adalah wujud pengamalan Sumpah Pemuda.		
2.	Kita tidak perlu menjenguk teman yang sedang sakit.		
3.	Sumpah Pemuda menjadikan bangsa Indonesia bercerai-berai.		
4.	Tidak membeda-bedakan teman dan tetangga dalam bergaul.		
5.	Semua suku di Indonesia adalah satu bangsa Indonesia.		

Teka-Teki

1. Kata lain untuk menyebut pulau adalah . . . .
2. Indonesia terdiri atas berbagai macam . . . .
3. Tokoh Sumpah Pemuda . . . .
4. Pemrakarsa Kongres Pemuda II adalah . . . .
5. Pada tahun 1928 bangsa Indonesia masih dijajah oleh . . . .
6. Sumpah Pemuda adalah ikrar mengenai satu nusa, satu bangsa, dan satu . . . .
7. Kata lain ikrar adalah . . . .
8. Nama lain dari Sulawesi adalah . . . .

9. J. Leimena adalah tokoh pemuda dari *Jong* . . . .
10. Bangsa Indonesia terdiri atas ribuan . . . .
11. Sumpah Pemuda dicetuskan dalam Kongres Pemuda yang ke . . . .
12. Kata lain tumpah darah adalah . . . .

	1		S				
		2	U				
3			M				
	4		P				
5			A				
	6		H				
7			P				
8			E				
		9	M				
		10	U				
			11 D				
12			A				

Bab 2
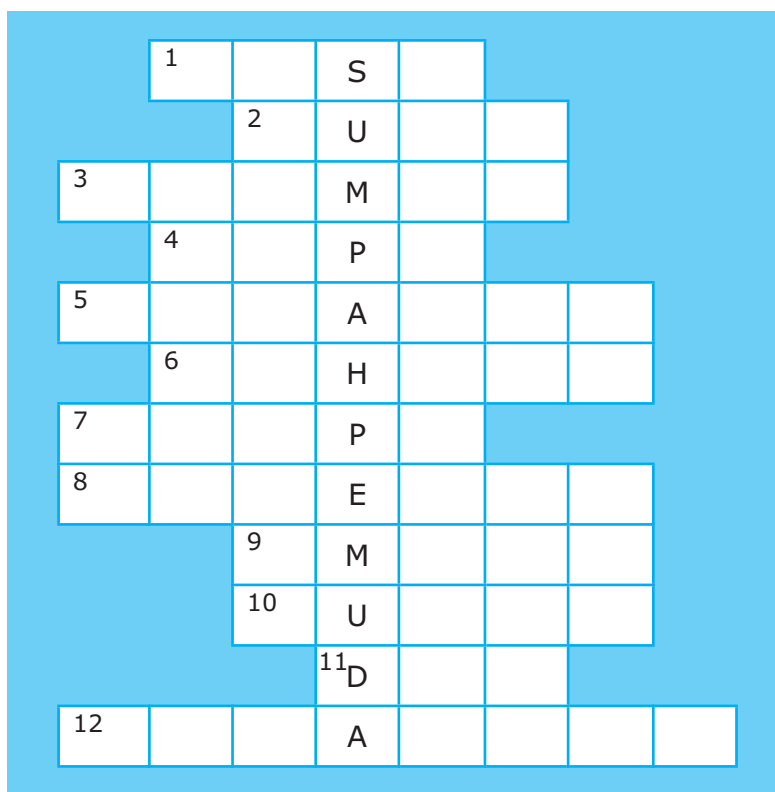
Norma-norma di Masyarakat

Tema: Lingkungan dan Kesehatan
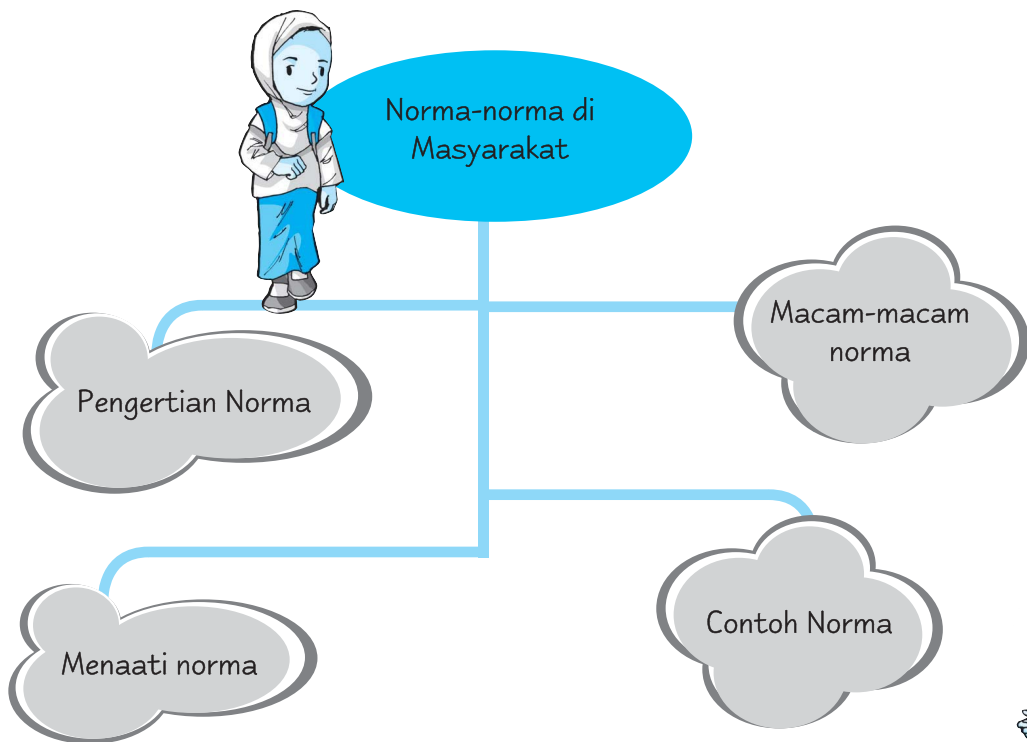
Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengetahui pengertian norma;
- mengetahui macam-macam norma di masyarakat;
- memberikan contoh-contoh norma di masyarakat;
- bertindak sesuai norma di masyarakat.
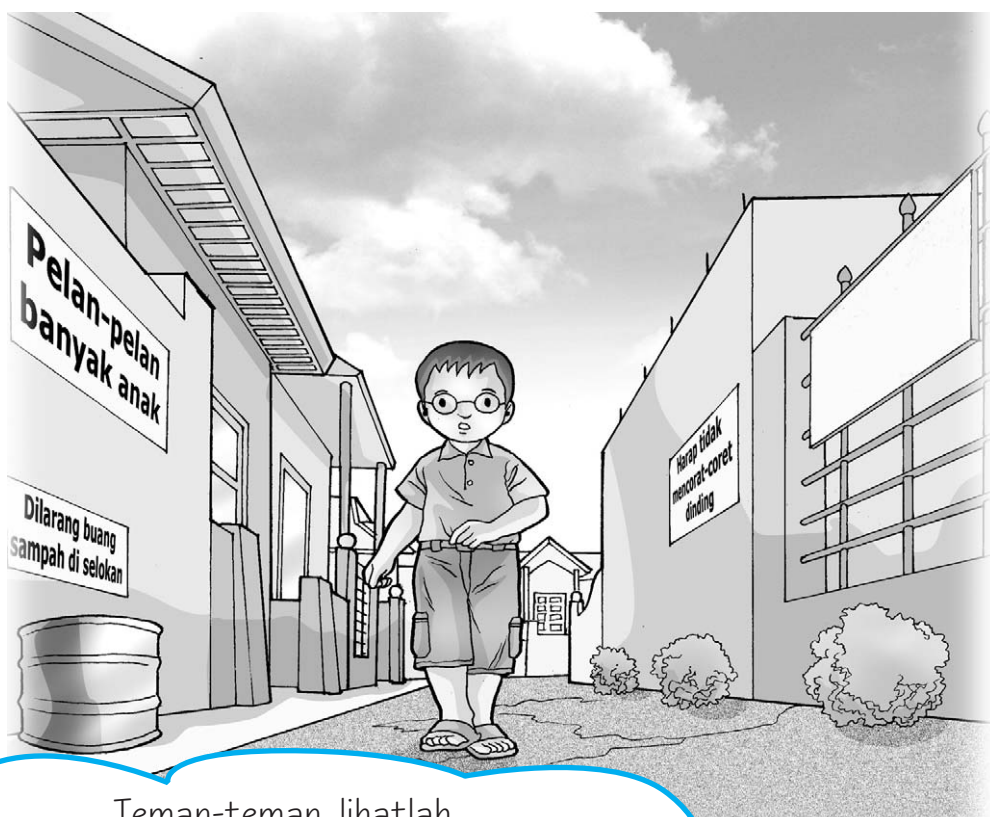
Teman-teman, lihatlah.
Itu teman kalian, si Doni.
Dia sedang berjalan di jalan kampung. Kampung Doni rapi, tertib, dan nyaman. Kampung Doni juga bersih, sebab warganya taat peraturan. Mereka tidak membuang sampah di sembarang tempat. Mereka tidak mencoret-coret tembok. Bila naik kendaraan, mereka juga tidak kebut-kebutan. Semua warga kampung mematuhi norma. Semuanya taat peraturan.

Menyenangkan bukan bila kita taat norma dan peraturan? Nah, untuk mengetahuinya, kita akan pelajari pada bab ini.
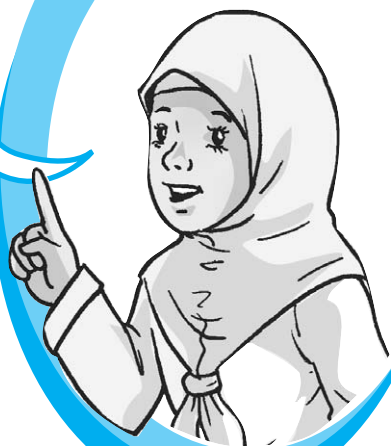
Kata Kunci

- norma
- agama
- kesusilaan
- kesopanan
- hukum
- peraturan
- sanksi

Pernahkah kalian melihat papan peringatan? Misal 'Harap pelan-pelan, banyak anak', 'Buanglah Sampah pada Tempatnya', atau 'Dilarang mencorat-coret dinding'. Pasti kalian sering melihatnya. Kalian dapat menemukannya di sekitar rumah kalian. Nah, pesan-pesan seperti itu adalah sebagian dari contoh norma. Untuk mengetahuinya, perhatikan penjelasan berikut.

A. Pengertian Norma

Teman-teman, kita hidup bersama dengan orang lain. Kita juga membutuhkan orang lain setiap hari. Kita harus bergaul dengan sesama. Kita tidak bisa hidup sendirian. Agar tidak timbul perselisihan, maka diperlukan pedoman. Pedoman mengatur tingkah laku kita dalam masyarakat. Tujuannya agar pergaulan hidup kita berjalan dengan baik. Pedoman untuk bertingkah laku ini disebut norma.

Tahukah kalian apa norma itu? Norma artinya aturan. Yakni aturan atau ketentuan yang mengikat. Artinya norma harus dipatuhi oleh anggota masyarakat. Norma merupakan rumusan perilaku yang berisi:

1. perintah: harus dilakukan karena berakibat baik. Misalnya menghormati orang tua. Akibatnya kita disayang oleh semua orang.
2. larangan: tidak boleh melakukan karena berakibat tidak baik. Misalnya mencuri. Akibatnya menyusahkan orang lain.
3. anjuran: boleh dilakukan dan boleh ditinggalkan.

Norma berfungsi sebagai rambu-rambu dalam kehidupan bermasyarakat. Jika norma ditaati, kehidupan akan teratur.

Semua warga masyarakat harus menaati norma. Bila norma dilanggar maka kita tidak bisa hidup tenteram. Hidup kita pun menjadi tidak nyaman. Misalnya, kita membuang sampah sembarangan. Apa yang terjadi kemudian? Lingkungan kita menjadi kotor. Banyak lalat beterbangan. Selokan macet dan berbau tidak sedap.

Gambar 2.1 Membuang sampah pada tempatnya termasuk contoh menaati norma.

Selokan menjadi sarang penyakit. Saat hujan tiba, air menggenang di mana-mana. Akhirnya, kita mudah terserang penyakit. Itulah akibatnya bila kita tidak menaati norma. Kita sendiri yang rugi. Benar, bukan?

Istilah Penting

Sanksi artinya hukuman.

Kuis

Apa norma itu?

Norma harus dipatuhi. Orang yang melanggar norma akan mendapatkan sanksi. Sanksinya beragam. Ada yang berupa peringatan, hukuman, denda, atau sanksi sosial. Sanksi diberikan sesuai pelanggaran yang dilakukan. Sanksi diberikan supaya si pelanggar jera. Dengan demikian, ia tidak mengulangi kesalahannya lagi. Sanksi diberikan supaya si pelanggar memperbaiki diri.

Nah, itulah norma atau aturan. Penting sekali, bukan? Apa saja norma-norma yang ada di masyarakat kita? Perhatikan bahasan berikutnya.

B. Macam-macam Norma

Ada bermacam-macam norma. Norma-norma tersebut berlaku di masyarakat kita. Norma itu adalah norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma hukum. Kita akan mempelajarinya satu per satu. Perhatikan baik-baik.

1. Norma Agama

Norma agama adalah aturan bertingkah laku yang bersumber dari ajaran agama. Norma tersebut berupa perintah, anjuran, dan larangan. Anjuran yang dimaksud adalah anjuran untuk berbuat baik dan meninggalkan perbuatan buruk. Semua agama mengajarkan hal itu.
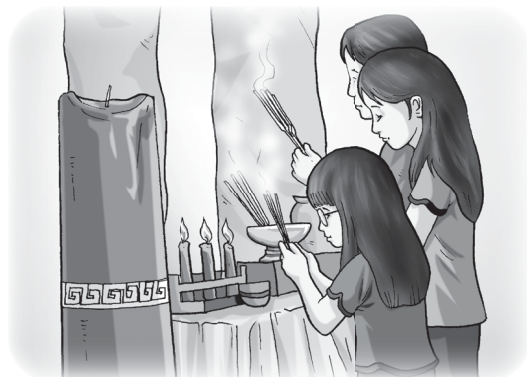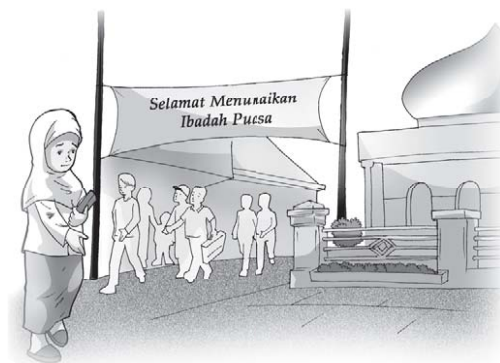
Gambar 2.2 Ketaatan terhadap perintah agama adalah salah satu norma agama.

Teman-teman, bila kita menaati norma agama, kita akan mendapat pahala. Sebaliknya, bila kita melanggar, Tuhan tentu akan membalasnya. Bisakah kalian menyebutkan contoh dari norma agama? Inilah sebagian contohnya.

a. Anjuran mengerjakan kebaikan dan meninggalkan keburukan.
b. Perintah beribadah.
c. Larangan menyakiti orang lain.
d. Anjuran menyayangi sesama.
e. Anjuran menjaga lingkungan

Perhatikan Gambar 2.2 di depan. Gambar pertama menunjukkan suasana bulan puasa. Pada bulan puasa, orang-orang Islam melaksanakan ibadah puasa. Mereka tidak makan dan tidak minum di siang hari. Mereka melaksanakan norma agama.

Perhatikan pula gambar kedua. Itu adalah suasana beribadah orang Konghucu. Tempat beribadah orang Konghucu adalah Kelenteng. Agama Konghucu kebanyakan dianut oleh warga berketurunan Cina. Mereka melaksanakan ibadah dengan taat. Mereka melaksanakan norma agama.

Contoh-contoh lain masih banyak sekali. Kalian bisa menemukannya sendiri. Caranya dengan mengamati norma-norma dalam agama kalian.

Tahukah Kalian?

Tahukah kalian apa itu lingkungan? Dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pengertian lingkungan telah dijelaskan. Lingkungan adalah sesuatu yang berada di sekitar kita. Lingkungan terdiri atas tanah, udara, dan air.

Kita harus menjaga lingkungan. Menjaga lingkungan juga termasuk dalam norma. Dengan menjaga lingkungan, kita akan hidup sehat. Sebaliknya, lingkungan yang tidak dijaga akan tercemar. Jika lingkungan tercemar, kita mudah terkena penyakit.

Pencemaran lingkungan disebut polusi. Polusi terjadi karena ada benda lain yang mencemari lingkungan. Benda-benda tersebut sangat berbahaya bagi kesehatan.

Ada beberapa macam polusi lingkungan.

1. Polusi udara
   Pencemaran udara terjadi karena ada gas berbahaya. Misalnya asap kendaraan bermotor, asap rokok, asap pabrik, dan asap pembakaran sampah. Asap dapat membuat mata kita pedih. Polusi udara juga sangat berbahaya bagi pernafasan kita. Bahkan paru-paru kita bisa terkena penyakit.

2. Polusi air
   Pencemaran air dapat disebabkan oleh sampah atau limbah. Air yang telah tercemar tidak dapat digunakan lagi. Jika kita menggunakan air yang tercemar, kita dapat terkena penyakit. Misalnya penyakit kulit, sakit perut, dan lain-lain.
   Pencemaran air juga dapat membunuh ikan. Ikan tidak dapat hidup di sungai yang tercemar. Maka dari itu, kita tidak boleh membuang sampah di sungai. Kita harus membuang sampah di tempat sampah.

3. Polusi suara
   Pencemaran suara disebabkan oleh suara bising mesin. Misalnya suara motor, mobil, mesin pabrik, dan kapal terbang. Suara musik yang sangat keras juga termasuk polusi suara. Pencemaran suara sangat mengganggu pendengaran. Lama-kelamaan, kita bisa menderita tuli.
4. Polusi tanah
   Pencemaran tanah dapat disebabkan oleh sampah plastik, botol, karet, pecahan kaca, kaleng, sabun, dan pupuk pertanian. Sampah dari plastik tidak dapat diurai oleh tanah. Akhirnya, tanah menjadi tidak subur. Tanaman sulit tumbuh di tanah yang tidak subur. Binatang seperti cacing pun tidak dapat hidup di tanah yang tercemar.
   Pencemaran tanah dapat kita cegah. Caranya pisahkan sampah plastik dan sampah yang bukan plastik. Sampah bukan plastik kita kubur ke dalam tanah. Sampah tersebut dapat menyuburkan tanah.

2. Norma Kesopanan

Tahukah kalian apa norma kesopanan itu? Sopan artinya hormat atau beradab. Sopan juga berarti tertib menurut adat yang berlaku. Norma kesopanan artinya aturan kesopanan. Norma kesopanan adalah keseluruhan aturan bertingkah laku dalam masyarakat. Aturan tersebut timbul dalam pergaulan masyarakat. Norma kesopanan disebut juga aturan yang beradab.

Gambar 2.3. Berpamitan kepada ayah dan ibu termasuk norma kesopanan.

Sikap sopan ditunjukkan dengan cara bertutur kata dan bertingkah laku. Agar dapat dikatakan sopan, tutur kata harus baik. Tingkah laku kita juga harus baik. Bila tutur kata dan tingkah laku kita buruk, bukan orang yang sopan. Kita belum termasuk golongan orang yang beradab.

Kalian tahu bahwa bertutur kata dan bertingkah laku baik termasuk norma kesopanan. Bila kita melanggarnya, kita akan mendapat sanksi dari masyarakat. Sanksi tersebut disebut dengan sanksi sosial. Sanksi sosial misalnya berupa cemoohan, pengucilan, dan sebagainya.

Norma kesopanan banyak sekali contohnya. Kita biasa melakukannya setiap hari. Di antara contoh norma kesopanan antara lain:

a. menghormati ayah, ibu, guru, dan orang yang lebih tua,
b. tidak berteriak-teriak saat pelajaran berlangsung,
c. tidak mengejek teman,
d. berpakaian yang rapi,
e. menyapa guru dan teman saat berpapasan di jalan,
f. tidak makan sambil berjalan, dan lain-lain.

3. Norma Kesusilaan

Tahukah kalian arti norma kesusilaan itu? Norma kesusilaan adalah aturan bertingkah laku manusia yang berdasarkan hati nurani. Apakah arti susila itu? Susila artinya baik budi bahasanya, beradab, atau sopan. Susila hampir sama dengan sopan, tetapi sedikit berbeda.

Kesopanan tergantung pada budaya yang berlaku di masyarakat. Orang dikatakan sopan, bila berperilaku sesuai dengan budaya masyarakatnya. Contohnya, makan dengan tangan kiri di masyarakat Jawa dianggap tidak sopan. Namun, di masyarakat Bugis, makan dengan tangan kiri adalah hal biasa. Di Bugis, makan dengan tangan kiri dianggap sopan. Ada lagi contoh lainnya. Memegang kepala orang yang lebih tua menurut orang Arab adalah penghormatan. Tapi, bagi orang Indonesia hal itu dianggap tidak sopan. Nah, jelas bukan? Kesopanan tergantung budaya masyarakat setempat.

Bagaimana dengan susila? Susila berhubungan dengan hati nurani. Susila berlaku umum. Susila berlaku di semua masyarakat. Perkataan atau perbuatan yang sesuai dengan hati nurani dikatakan susila. Sebaliknya, bila menyalahi hati nurani, maka ia tidak susila. Contoh perbuatan susila antara lain jujur, berkata baik, dan tidak suka berkhianat. Norma kesusilaan berlaku di mana saja. Baik di Indonesia, Arab, Malaysia, Jepang, China, maupun negara-negara lainnya.

Berikut ini contoh norma kesusilaan.

a. Berkata jujur. Contoh perilaku jujur adalah tidak menyontek saat ulangan, tidak membohongi Ayah dan Ibu, dan tidak mencuri.
b. Berbuat adil. Contoh berbuat adil adalah tidak mau menang sendiri, mau berbagi makanan dengan saudara, dan tidak membeda-bedakan teman.
c. Dapat dipercaya. Contohnya, tidak menipu teman, menjaga barang titipan teman, dan tidak menceritakan keburukan teman.

Gambar 2.4. Mencontek saat ulangan bukan perbuatan mulia, termasuk melanggar norma susila.

Nah, kalian sudah tahu perbedaan sopan dengan susila, kan? Sekarang kalian bisa membedakan antara norma kesusilaan dan norma kesopanan. Makan sambil duduk, berpakaian rapi, menghormati orang yang lebih tua adalah norma kesopanan. Berkata jujur, tidak menyontek, dan tidak menipu teman adalah norma kesusilaan.

Apa contoh norma kesopanan dan norma kesusilaan?

Bila kita melanggar norma kesusilaan, kita akan mendapat sanksi. Sanksi yang diberikan biasanya berupa sanksi sosial. Misalnya dicemooh, tidak dipercaya, dikucilkan, dijauhi teman, dan sebagainya.

Teman-teman, orang yang melanggar norma kesusilaan, hatinya tidak akan tenang. Ia akan selalu gelisah, gundah, kecewa, malu, takut, dan menyesal. Ini semua dapat dikatakan sebagai sanksi atas pelanggaran norma kesusilaan.

4. Norma Hukum

Norma hukum adalah aturan yang bersumber dari hukum. Norma hukum didasarkan sepenuhnya pada undang-undang. Contoh norma hukum antara lain:

a. peraturan lalu lintas,
b. larangan mencuri, mencopet, atau merampok,
c. larangan berbuat kekerasan,
d. larangan berbuat kerusakan,
e. larangan berkelahi,
f. larangan membunuh,
g. larangan berburu binatang langka,
h. larangan korupsi,
i. keharusan membayar pajak, dan sebagainya.

Istilah Penting

Hukum artinya undang-undang atau peraturan yang dibuat oleh pemerintah.
Korupsi adalah menggunakan uang negara untuk kepentingan pribadi.

Norma hukum dibuat oleh pemerintah. Fungsinya agar tidak ada kekacauan di masyarakat. Dengan norma hukum masyarakat dapat hidup damai dan tenteram.

Coba bayangkan bila tidak ada norma hukum. Kehidupan masyarakat pasti akan kacau. Contohnya peraturan lalu lintas. Bila tidak ada peraturan ini, jalanan pasti akan macet. Kecelakaan akan terjadi di mana-mana.

Itulah contoh-contoh norma hukum. Masih banyak lagi contoh lainnya. Orang yang melanggar norma hukum akan diberi sanksi. Sanksinya nyata, yakni berupa denda atau bahkan dipenjara.

Tugas

Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga orang. Lakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal kalian. Di sana pasti banyak peraturan atau norma, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Catatlah norma-norma atau peraturan tersebut dalam kertas kalian. Cari tahu apakah peraturan tersebut sudah ditaati atau belum. Setelah itu lapokan kepada guru.

Selamat bekerja.

C. Contoh-contoh Norma

Berikut beberapa contoh norma di lingkungan sekitar kita.

1. Di Lingkungan Keluarga

Di keluarga kalian tentu terdapat norma-norma. Norma-norma tersebut harus ditaati oleh semua anggota keluarga. Ayah, ibu, kakak, adik, dan kalian harus melaksanakannya. Jika salah satu anggota keluarga melanggar, maka mendapat hukuman.

Misalnya menjaga kebersihan. Suatu ketika kalian membuang sampah di sembarang tempat. Ayah atau ibu menegur kalian. Mereka menasihati kalian untuk tidak mengulanginya lagi. Mengapa demikian? Sebab, kalian telah melanggar norma. Yakni tidak menjaga kebersihan.

Contoh-contoh norma dalam keluarga dapat kalian lihat dalam cerita berikut. Simak baik-baik, ya.

Kegiatan

Perhatikan cerita berikut baik-baik.

Alin dan Keluarganya

Alin sekarang duduk di kelas III. Ia tinggal bersama kedua orangtuanya. Keluarga Alin hidup dengan disiplin. Semua anggota keluarga menaati norma-norma.

Alin selalu menjalankan norma yang berlaku di keluarganya. Setiap bangun tidur, ia berdoa. Tak lupa ia merapikan tempat tidurnya. Sebelum matahari terbit, ia sudah menyapu rumah dan halaman. Setelah menyapu, ia membantu ibu memasak di dapur. Setelah itu, ia beranjak menuju kamar mandi.

Setelah mandi, Alin merapikan diri. Ia memakai seragam sekolahnya. Tas yang berisi buku pelajaran hari ini telah disiapkan sejak semalam. Sekarang ia tinggal berangkat ke sekolah.

Sebelum berangkat, Alin selalu sarapan. Ia sarapan bersama dengan semua anggota keluarganya. Selesai sarapan, ia berpamitan kepada ayah dan ibunya. Ia mencium tangan kedua orangtuanya. Sambil menaiki sepeda, ia mengucapkan salam. Ayah dan ibunya menjawabnya dengan senyum mengembang.

Setengah hari Alin belajar di sekolah. Ia pulang ke rumah tepat pada tengah hari. Sesampainya di depan pintu, Alin mengetuk pintu seraya mengucapkan salam. Ibunya membukakan pintu. Ia bersalaman dengan ibunya. Diciumnya tangan ibunya dengan penuh hormat.

Di kamar, Alin ganti baju. Tas dan baju seragamnya diletakkan di gantungan dengan rapi. Alin keluar kamar untuk makan siang. Di meja makan, ia telah ditunggu oleh ibu dan adiknya yang masih kecil. Sebelum makan, ia berdoa. Begitu juga setelah makan. Ia mencuci peralatan makannya sendiri. Ia sudah mengerti tugasnya di rumah.

Siang hari ia lalui dengan menjaga adiknya. Ia juga turut mengasuh adiknya. Menjelang sore, ia bermain bersama teman-teman sebayanya. Sebelum matahari tenggelam, ia sudah mandi dan rapi. Setiap malam, Alin selalu belajar. Ia mengulang pelajaran di sekolah hari ini. Ia juga mempersiapkan pelajaran esok pagi. Semua ia kerjakan dengan suka hati. Setelah belajar Alin beranjak ke tempat tidur. Ia berdoa sebelum memejamkan mata.

Itulah keseharian Alin dan keluarganya. Alin dan keluarganya hidup disiplin. Mereka menaati norma yang berlaku di keluarga tersebut.

Lingkungan rumah mereka bersih. Di halaman mereka tumbuh berbagai bunga. Di belakang rumah terdapat beberapa pohon yang dapat berbuah. Karena banyak tumbuhan, udara di rumah Alin sejuk. Alin dan keluarganya hidup bahagia.

Nah, itu tadi cerita kedisiplinan Alin dan keluarganya. Kalian ingin seperti Alin, bukan? Sekarang, ceritakan keseharian kalian di rumah. Dimulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Ceritakan norma apa saja yang kalian lakukan. Kalian harus jujur dalam bercerita. Ceritakan diri kalian apa adanya.

Setelah itu, teman kalian akan memberi tanggapan terhadap cerita kalian. Mudah, bukan?

Bagi kalian yang belum mendapatkan kesempatan bercerita, tulis cerita kalian. Tulis juga norma apa saja yang kalian taati di rumah. Serahkan tulisan cerita kalian kepada guru. Guru kalian akan memberi nilai. Selamat bercerita dan memberi tanggapan.

2. Di Lingkungan Sekolah

Seperti di rumah, di sekolah juga terdapat norma. Norma tersebut juga harus ditaati oleh semua warga sekolah. Norma di sekolah banyak sekali. Misalnya, siswa yang piket harus membersihkan kelas. Setiap siswa harus memerhatikan penjelasan guru di kelas. Siswa tidak boleh mengganggu teman. Siswa tidak boleh bertengkar. Masih banyak lagi contoh yang lain.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, kalian pasti mengenal kegiatan mengarang. Nah, sekarang kalian akan diajak mengarang. Kalian boleh membuatnya dalam bentuk paragraf atau puisi. Pilihlah tema-tema di bawah ini.

- Taat Norma, Belajar Tenang
- Sekolahku Indah, Sekolahku Tenteram
- Aku dan Teman-teman di Sekolah
- Murid Disiplin Disayang Guru dan Teman

Serahkan karangan kalian kepada guru. Karangan paragraf dan puisi terbaik akan dibacakan di depan kelas.

Selamat mengarang.

3. Di Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah orang lain yang hidup di sekitar kalian. Masyarakat terdiri atas anak-anak, orang dewasa, dan orang tua. Tentu kalian sering bergaul dengan mereka, bukan?
Di lingkungan masyarakat kalian juga berlaku norma. Dalam bergaul, kalian harus menaati norma tersebut. Jika tidak menaatinya, kalian akan mendapatkan hukuman dari masyarakat.

Di antara beberapa norma yang terdapat di masyarakat adalah sebagai berikut.

a. Setiap warga harus menjaga keamanan.
b. Setiap warga harus menjaga ketertiban.
c. Setiap warga harus menghormati tetangganya.
d. Anak kecil harus hormat kepada orang yang lebih tua.
e. Orang tua harus sayang kepada anak kecil.
f. Semua warga harus belajar pada jam wajib belajar.
g. Setiap warga harus menjaga kebersihan.

Selain beberapa contoh ini, masih banyak lagi norma yang lain. Semua harus ditaati oleh warga setempat.

Tugas

Menjaga kebersihan adalah contoh mengamalkan norma. Di lingkungan masyarakat kalian tentu juga dianjurkan menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan. Kerjakan tugas ini secara berkelompok. Apa saja bentuk kegiatan yang ada di masyarakat kalian? Catatlah kegiatan tersebut. Caranya isilah kolom kosong berikut ini.

No	Bentuk kegiatan	Ikut serta	Keterangan
1.	Menyapu sekitar rumah	. . . .	. . . .
2.	Kerja bakti kampung	. . . .	. . . .
3.	Membersihkan sampah di sungai	. . . .	. . . .
4.	Memangkas pagar hidup di tepi jalan	. . . .	. . . .
5.	Menanam pohon di tepi jalan	. . . .	. . . .
6.	Menjaga keamanan kampung	. . . .	. . . .
7.	. . . .	. . . .	. . . .

Serahkan hasilnya kepada guru kalian. Beliau akan memberi nilai.

D. Melaksanakan Norma-norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Teman-teman, manusia selalu membutuhkan manusia yang lain. Manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Oleh karena itu, manusia selalu membutuhkan masyarakat. Di tengah masyarakat itulah manusia dapat hidup.

Agar kita bisa diterima di masyarakat, kita harus menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat. Bagaimana cara menyesuaikan diri dengan masyarakat? Caranya adalah dengan mematuhi norma atau aturan yang berlaku di masyarakat. Bila tidak, kita tidak akan diterima oleh masyarakat.

Bisa kalian bayangkan, misalnya di tengah malam ada orang berteriak-teriak. Tentu sangat mengganggu, bukan? Orang-orang kampung pasti tidak bisa tidur nyenyak. Orang tersebut pasti dibenci masyarakat.

Bayangkan pula, saat kalian belajar ada teman kelas lain yang ribut dan gaduh. Tentu sangat mengganggu, bukan? Kalian tidak bisa belajar tenang. Kalian tidak bisa mendengarkan penjelasan guru. Nah, itulah pentingnya norma. Norma ada agar hidup kita tenteram dan nyaman.

Gambar 2.5 Belajar dengan tenang berarti taat tata tertib.

Kalian sudah mengetahui bahwa norma ada empat macam. Yakni norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma hukum. Sebagai anak yang baik, kalian harus mengamalkannya. Caranya dengan mematuhi norma-norma yang berlaku di sekitar kalian, baik di rumah, di sekolah, ataupun di masyarakat.

Di sekolah, kalian harus menaati tata tertib sekolah. Misalnya, datang tidak terlambat, tidak gaduh saat belajar, menghormati guru, atau tidak menyontek teman saat ulangan.

Di rumah, kalian pun harus menaati aturan rumah. Misalnya, belajar di malam hari, menghormati ayah dan ibu, dan menyayangi adik dan kakak.

Di masyarakat, kalian pun harus menaati peraturan. Misalnya, menjaga kebersihan lingkungan, tidak mencoret-coret dinding, tidak gaduh di tempat ibadah, dan tidak membuang sampah sembarangan.

Selain itu, dalam masyarakat juga terdapat tata tertib seperti berikut.

1. Tamu yang akan menginap lebih dari 1×24 jam diwajibkan lapor pada ketua RT (Rukun Tetangga) setempat.
2. Jam belajar masyarakat yaitu pukul 19.00-21.00.
3. Penduduk baru harus melapor ketua RT setempat.
4. Setiap warga diwajibkan menyerahkan salinan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan kartu keluarga.
5. Petugas ronda harus melaksanakan tugasnya.

Sebagai panduan kalian, berikut adalah macam-macam sikap taat terhadap norma yang dapat kalian lakukan.

Norma agama:

1) melaksanakan ibadah dengan tertib
2) menghormati dan menyayangi penganut agama lain
3) tidak menggangu ibadah orang lain
4) tidak membuat gaduh di tempat ibadah
5) menghormati perayaan hari besar agama lain.

Norma kesopanan:

1) berpakaian rapi dan sopan
2) meminta permisi bila lewat di depan orang tua
3) tidak makan sambil berjalan atau berlari
4) tidak meludah di depan orang lain
5) duduk di kelas dengan rapi.

Norma kesusilaan:

1) tidak berkata kotor
2) tidak suka menipu
3) tidak menghina
4) tidak menjelek-jelekan teman.

Norma hukum:

1) menaati peraturan lalu lintas
2) tidak mencuri
3) tidak berkelahi dan memukul teman
4) tidak berburu binatang langka
5) menaati tata tertib sekolah.

Pembiasaan

Ayo jadi anak yang baik. Mari biasakan diri kalian menaati norma dan peraturan. Menaati peraturan banyak manfaatnya. Kalian bisa merasakannya sendiri. Berikut adalah macam-macam norma atau peraturan yang mesti kita patuhi.

No.	Kegiatan	Keuntungan Bila Melaksanakan	Kerugian Bila Melanggar	Paraf Ayah/Ibu
1.	Membuang sampah pada tempat sampah.			
2.	Tidak meludah sembarangan.			
3.	Berhati-hati saat naik sepeda.			
4.	Menuruti perintah ayah dan ibu untuk giat belajar.			
5.	Tidak mencuri buah tetangga.			
6.	Tidak gaduh saat orang sedang beribadah.			
7.	Tidak terlambat masuk kelas.			

8.	Tidak mengejek teman			
9.	Beribadah dengan tertib			
10.	Berjalan di sebelah kiri saat di jalan raya			

Salinlah dalam buku tulis kalian. Sebutkan keuntungan dan kerugiannya. Keuntungan bila mematuhi dan kerugian bila melanggar. Jangan lupa mintalah paraf kepada ayah dan ibu kalian. Setelah selesai laporkan kepada guru untuk dinilai.

Rangkuman

1. Norma adalah aturan yang harus dipatuhi oleh warga masyarakat.
2. Tujuan adanya norma adalah agar masyarakat hidup aman, tertib, nyaman, dan damai.
3. Norma ada empat; norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma hukum.
4. Norma agama adalah aturan yang bersumber dari ajaran agama atau berasal dari Tuhan.
5. Norma kesopanan adalah aturan bertingkah laku dalam masyarakat.
6. Norma kesusilaan adalah aturan bertutur kata dan berperilaku sesuai dengan hati nurani.
7. Norma hukum adalah aturan yang didasarkan pada hukum atau undang-undang.
8. Norma-norma tersebut harus ditaati agar hidup kita damai, aman, dan sejahtera.
9. Norma tidak boleh dilanggar. Bagi yang melanggar akan mendapatkan sanksi.

A. Pilihlah jawaban yang benar.

1. Kata yang maknanya sama dengan norma adalah . . . .
   a. akibat
   b. aturan
   c. perbuatan
   d. menyesuaikan diri

2. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Oleh karena itu, manusia selalu membutuhkan . . . .
   a. makanan yang banyak
   b. pakaian yang layak
   c. rumah yang baik
   d. manusia yang lain

3. Cara manusia untuk dapat diterima lingkungan masyarakatnya adalah dengan . . . .
   a. melanggar aturan yang berlaku di masyarakat
   b. bertindak sesuka hati
   c. menaati norma yang disepakati bersama
   d. mengacuhkan norma yang telah disepakati bersama

4. Berikut yang *tidak termasuk* tujuan adanya norma adalah . . . .
   a. untuk menciptakan ketertiban di masyarakat
   b. untuk membina kerukunan masyarakat
   c. untuk mempersulit anggota masyarakat
   d. untuk menjaga keamanan dan ketenteraman

5. Berkata jujur termasuk norma . . . .
   a. agama
   b. kesopanan
   c. kesusilaan
   d. hukum

6. Menaati peraturan lalu lintas termasuk norma . . . .
   a. agama
   b. kesusilaan
   c. hukum
   d. kesopanan

7. Berikut yang termasuk norma agama adalah . . . .
   a. memperingati hari raya
   b. berjalan di sebelah kiri saat di jalan raya
   c. tidak membunuh binatang langka
   d. memakai pakaian baru
8. Perbuatan berikut yang merupakan tindakan melanggar norma adalah . . . .
   a. membuang sampah di sungai
   b. bergotong-royong membersihkan jalan
   c. melaksanakan ibadah dengan tekun
   d. lemah lembut dalam bertutur kata
9. Contoh dari norma kesopanan adalah . . . .
   a. tidak berkacak pinggang di depan guru
   b. tidak membohongi teman
   c. rajin beribadah
   d. makan sambil tidur-tiduran
10. Bila kita melangar norma kesopanan, kita mendapatkan . . . .
   a. pahala
   b. sanksi sosial
   c. denda uang
   d. hukuman penjara

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar.

1. Norma yang bersumber dari ajaran agama disebut norma . . . .
2. Contoh dari norma susila adalah . . . .
3. Bila seseorang mencuri maka ia melanggar norma . . . .
4. Tidak mengejek teman termasuk norma . . . .
5. Tujuan adanya norma adalah agar kita hidup . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa norma itu?
2. Mengapa norma harus kita patuhi?
3. Ada berapa macam norma itu? Sebutkan.
4. Apa akibat jika kita melanggar norma?
5. Bagaimana cara kita agar dapat diterima di masyarakat?

D. Salinlah tabel berikut dalam buku tugas, lalu berilah tanda (✓) pada kolom Setuju atau Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1	Kita wajib menghormati orang yang lebih tua.		
2	Kita tidak perlu menjaga kebersihan kelas. Membersihkan kelas adalah tugas tukang kebun.		
3	Kita harus meminta izin ayah dan ibu bila ingin bermain ke rumah teman.		
4	Dalam memakai seragam sekolah, baju sebaiknya tidak dimasukkan.		
5	Kita boleh memarahi ayah dan ibu.		

S = Setuju TS = Tidak Setuju
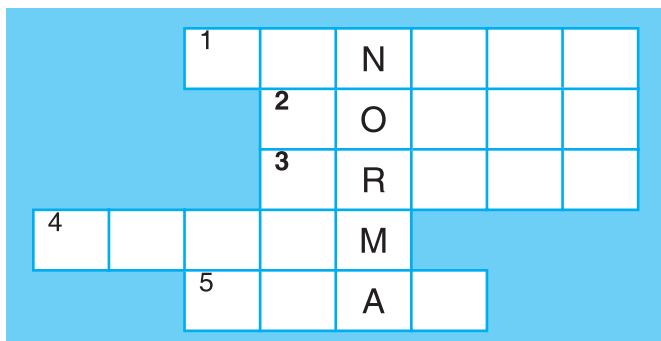
Pertanyaan

1. Orang yang melanggar norma akan mendapatkan . . . .
2. Aturan disebut juga . . . .
3. Norma harus ditaati oleh semua . . . .
4. Norma berdasarkan undang-undang adalah . . . .
5. Warga meronda agar kampung mereka . . . .

Latihan Ulangan Semester

A. Pilihlah jawaban yang benar.

1. Sumpah Pemuda merupakan ikrar persatuan yang dilakukan oleh . . . .
   a. kaum ibu
   b. tentara Belanda
   c. kaum muda
   d. para perempuan
2. Sumpah Pemuda diikrarkan pada tanggal . . . .
   a. 28 Oktober 1924
   b. 28 Agustus 1928
   c. 28 Oktober 1928
   d. 10 November 1945
3. Seluruh bangsa Indonesia harus saling . . . .
   a. bersaing
   b. bermusuhan
   c. bersatu padu
   d. acuh tak acuh
4. Kita akan menjadi bangsa yang lemah apabila . . . .
   a. bersatu padu
   b. berpecah-belah
   c. membina kerukunan
   d. hormat menghormati
5. Pada tanggal 28 Oktober 1928 terjadi sebuah peristiwa bersejarah, yaitu . . . .
   a. didirikannya Budi Utomo
   b. diikrarkannya Sumpah Pemuda
   c. bangsa Indonesia merdeka
   d. Hari Kesaktian Pancasila
6. Sumpah Pemuda dilaksanakan di kota . . . .
   a. Medan
   b. Jakarta

c. Bandung
d. Surabaya

7. Kongres Pemuda II diprakarsai oleh . . . .
   a. Perhimpunan Pelajar-pelajar Indonesia
   b. Persatuan Pelajar-pelajar Indonesia
   c. Persatuan Pemuda-pemuda Indonesia
   d. Persatuan Pemuda dan Pelajar Indonesia
8. Tokoh Sumpah Pemuda antara lain . . . .
   a. Soekarno
   b. Soeharto
   c. M. Yamin
   d. Muhammad Hatta
9. Kongres Pemuda II dilaksanakan tanggal . . . .
   a. 27 Oktober 1928
   b. 27-28 Oktober 1928
   c. 28 Oktober 1928
   d. 29 Oktober 1928
10. Pada penutupan Kongres Pemuda II dinyanyikan lagu Indonesia Raya yang diciptakan oleh . . . .
    a. Adam Malik
    b. Sayuti Melik
    c. W. R. Supratman
    d. M. Yamin
11. Sumpah Pemuda diikuti oleh berbagai organisasi pemuda. *Jong Batak* berasal dari pulau . . . .
    a. Jawa
    b. Maluku
    c. Kalimantan
    d. Sumatra
12. Hal-hal berikut yang bukan menjadi pendorong lahirnya Sumpah Pemuda adalah . . . .
    a. terpecah-belahnya bangsa Indonesia
    b. kegelisahan kaum muda Indonesia atas nasib bangsa Indonesia

c. tidak adanya niat baik penjajah Belanda dalam membangun Indonesia
d. kebaikan hati penjajah Belanda yang merestui Kongres Pemuda II

13. Salah satu kejadian penting dalam Sumpah Pemuda adalah . . . .
    a. didirikannya Budi Utomo
    b. diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia
    c. dinyanyikannya lagu Indonesia Raya untuk pertama kalinya
    d. dipilihnya Bung Karno sebagai Presiden Indonesia
14. Kelompok pemuda yang tidak ikut Kongres Pemuda II adalah . . . .
    a. *Jong Sumatranen*
    b. *Jong Sundanen*
    c. *Jong Celebes*
    d. *Jong Java*
15. Sumpah Pemuda diikrarkan dalam . . . .
    a. Kongres Putra dan Putri Indonesia
    b. Kongres Pemuda Indonesia
    c. Kongres Pemuda I
    d. Kongres Pemuda II
16. Berikut yang tidak termasuk dalam ikrar Sumpah Pemuda adalah . . . .
    a. satu tumpah darah
    b. satu bahasa persatuan
    c. satu agama
    d. satu bangsa
17. Kalimat berikut yang tidak termasuk ikrar Sumpah Pemuda adalah . . . .
    a. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia;
    b. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia;

c. Kami putra dan putri Indonesia mengaku memiliki negeri satu, negeri Indonesia;
d. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

18. Bahasa Indonesia dipilih sebagai bahasa persatuan pada Sumpah Pemuda karena . . . .
    a. paling mudah diucapkan oleh orang Indonesia
    b. paling banyak digunakan di seluruh Indonesia
    c. paling mudah diterima oleh kelompok yang berbeda
    d. paling direstui oleh penjajah Belanda
19. Berikut yang bukan termasuk cara mempertahankan persatuan adalah . . . .
    a. menghilangkan perbedaan
    b. menghormati perbedaan
    c. menemukan persamaan
    d. mempererat kerukunan
20. Semboyan persatuan nusantara yang ada pada lambang negara Burung Garuda adalah . . . .
    a. Tutwuri Handayani
    b. Bhinneka Tunggal Ika
    c. Pancasila
    d. Merdeka atau Mati
21. Norma sama artinya dengan . . . .
    a. masyarakat
    b. lingkungan
    c. perbuatan
    d. aturan
22. Pengendara motor melanggar lalu lintas. Tindakan ini adalah bentuk pelanggaran terhadap norma . . . .
    a. agama
    b. kesusilaan
    c. kesopanan
    d. hukum

23. Sikap menjaga norma kesopanan misalnya . . . .

a.

b.

c.

d.

24. Perbuatan berikut yang merupakan tindakan melanggar norma adalah . . . .
    a. membuang sampah di sungai
    b. bergotong-royong membersihkan jalan
    c. melaksanakan ibadah dengan tekun
    d. lemah lembut dalam bertutur kata

25. Contoh norma agama adalah . . . .
    a. tidak memakan makanan yang haram
    b. bekerja bakti
    c. membayar iuran RT
    d. tidur di pinggir jalan

26. Jalan di lingkungan kita diberi tanda peringatan "Jalan Pelan-pelan." Tujuannya adalah . . . .
    a. agar tampak indah
    b. agar tidak terjadi kecelakaan
    c. ikut-ikutan
    d. agar anak-anak bebas bermain di jalan

27. Contoh norma hukum adalah . . . .
    a. mempelajari kitab suci
    b. membantu fakir miskin
    c. menghormati guru
    d. tidak melanggar peraturan lalu lintas

28. Supaya seseorang diterima oleh lingkungan masyarakatnya maka ia harus . . . .
    a. menaati norma yang disepakati bersama
    b. melanggar aturan yang berlaku di masyarakat
    c. mengacuhkan norma yang telah disepakati bersama
    d. bertindak sesuka hati
29. Salah satu tujuan diberlakukannya norma di masyarakat adalah . . . .
    a. agar manusia bebas melakukan apa pun
    b. agar manusia tidak membutuhkan masyarakat
    c. agar tercipta ketertiban dalam masyarakat
    d. agar masyarakat dapat bertikai
30. Berikut yang bukan merupakan contoh norma adalah . . . .
    a. tidak boleh kentut ketika makan
    b. makan makanan yang bergizi
    c. makan dengan duduk
    d. tidak minum sambil berjalan
31. Perbuatan berikut yang tidak sesuai dengan norma adalah . . . .

a.

Menertawakan nenek-nenek

b.

Makan sambil duduk

c.
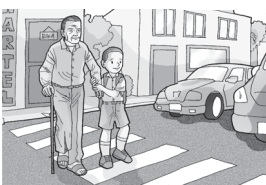
Menolong orang buta

d.

Membuang sampah pada tempatnya

32. Rudi makan sambil berjalan-jalan seenaknya, berarti Rudi melanggar norma . . . .
    a. kesusilaan
    b. kesopanan
    c. hukum
    d. agama

33. Apabila kita salah, sebaiknya kita meminta maaf. Berarti kita menjunjung norma . . . .
    a. kesusilaan
    b. kesopanan
    c. hukum
    d. agama
34. Indonesia terdiri atas daratan dan lautan. Untuk menyebutnya sering digunakan istilah . . . .
    a. nusa bangsa
    b. tanah air
    c. bumi pertiwi
    d. Indonesia Raya
35. Sikap mendukung persatuan dan kesatuan di kelas adalah . . . .
    a. mengejek teman
    b. bersikap sombong
    c. belajar kelompok
    d. mengganggu teman belajar
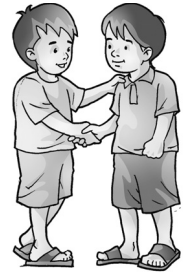
B. Lengkapilah titik-titik berikut dengan kata-kata yang tepat.

1. Kongres Pemuda II di Jakarta tanggal 28 Oktober 1928 melahirkan ikrar . . . .
2. Perhatikan gambar tokoh di samping. Tokoh pelopor Sumpah Pemuda tersebut adalah . . . .
3. Dalam penutupan Kongres Pemuda II dinyanyikan lagu . . . .
4. *Jong Ambon* adalah organisasi pemuda dari Pulau . . . .
5. Norma sama artinya dengan . . . .
6. Orang yang melanggar norma akan mendapatkan . . . .
7. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas termasuk norma . . . .
8. Contoh norma di dalam kelas adalah . . . .

9. Lagu Indonesia Raya diciptakan oleh . . . .
10. Kita harus . . . . terhadap orang yang lebih tua.

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa Sumpah Pemuda itu?
2. Sebutkan contoh menjaga persatuan dan kesatuan.
3. Mengapa norma di masyarakat harus kita patuhi?
4. Berilah contoh norma agama yang berlaku di sekitar kalian.
5. Sebutkan contoh dari norma kesusilaan.

Harga Diri

Tema: Diri Sendiri dan Keperluan Sehari-hari
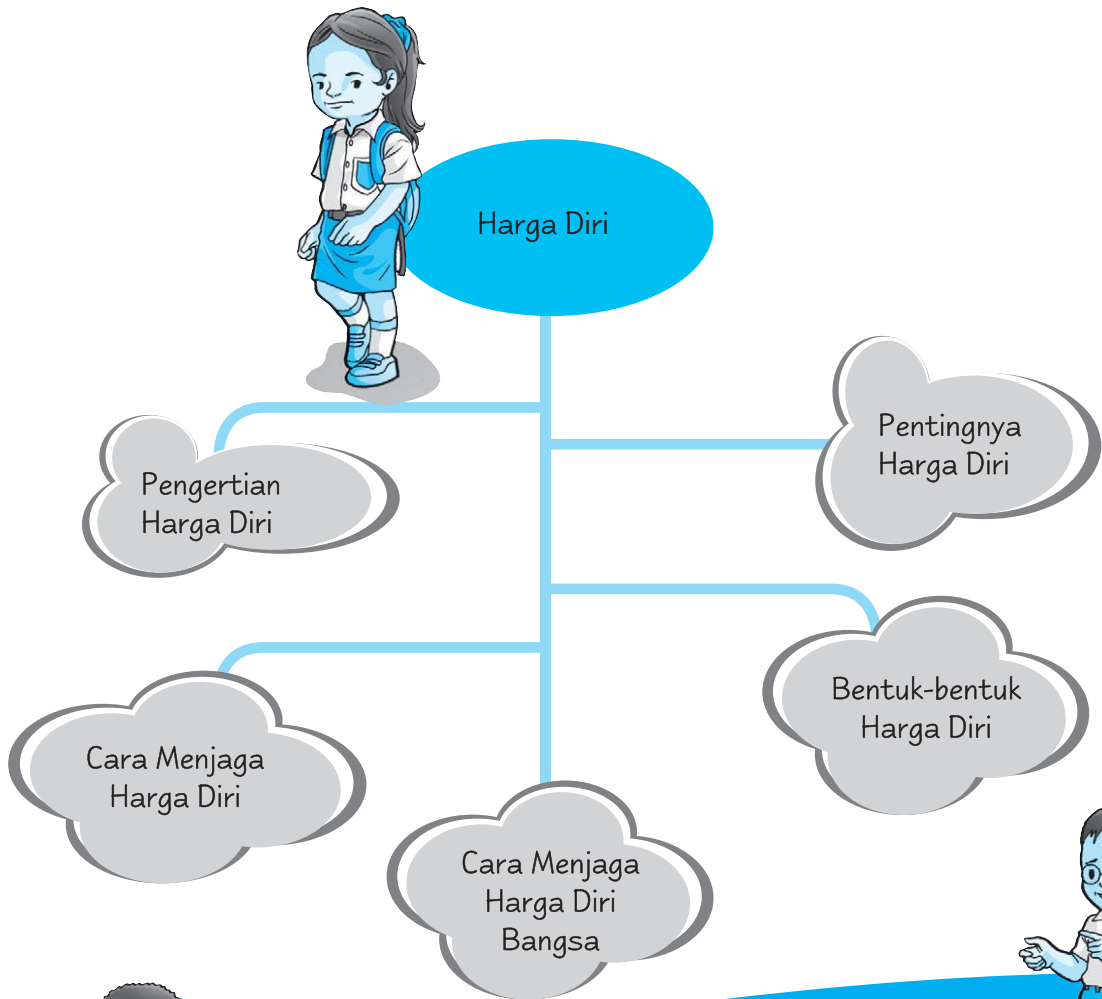
Harga Diri

- Pengertian Harga Diri
- Pentingnya Harga Diri
- Bentuk-bentuk Harga Diri
- Cara Menjaga Harga Diri
- Cara Menjaga Harga Diri Bangsa

Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengetahui pengertian harga diri;
- mengetahui pentingnya memiliki harga diri;
- menyebutkan contoh-contoh harga diri;
- berperilaku menjaga harga diri;
- menyebutkan cara menjaga harga diri bangsa.

Hai coba lihat.
Teman-teman kalian sangat bersemangat.
Mereka begitu ceria. Mereka sedang pawai membawa spanduk dan poster. Mereka berseru.
Mereka ingin menunjukkan bahwa anak indonesia harus punya harga diri. "Sebab harga diri penting bagi kita," kata mereka.
Tahukah kalian apa harga diri itu?
Apa pentingnya harga diri bagi kita?
Untuk mengetahuinya, kalian harus mempelajari bab ini.

- harga diri
- percaya diri
- rendah hati
- kehormatan

Teman-teman, pernahkah kalian mendengar kata harga diri? Pasti pernah, bukan? Bahkan mungkin sering. Kita dapat dengan mudah mendengarnya dari percakapan sehari-hari. Kita juga dapat menemukannya di buku-buku cerita, film, atau acara-acara televisi.

Tahukah kalian apa makna harga diri? Apa pentingnya memiliki harga diri? Jika belum mengetahuinya, ikutilah uraian berikut. Mari pahami bersama pengertian harga diri.

A. Pengertian Harga Diri

Harga diri sama artinya dengan martabat atau kehormatan. Jadi, ungkapan "aku punya harga diri" sama artinya dengan "aku punya kehormatan". Sama juga dengan "aku punya martabat".

Harga diri adalah sesuatu yang tak tampak oleh mata. Kita tidak bisa melihatnya seperti kita melihat benda-benda pada umumnya. Kalian tidak akan tahu rupa dan warnanya. Namun, kalian dapat merasakannya. Nah, bagaimana penjelasannya?

Gambar 3.1 Seseorang biasanya marah bila harga dirinya direndahkan.

Coba renungkan, jengkelkah kalian bila diejek teman? Tentu jengkel, bukan? Mengapa demikian? Karena kalian merasa teman kalian telah merendahkan harga diri kalian. Nah, saat itulah kalian merasakan sesuatu yang disebut harga diri. Contoh yang lain, kalian pasti merasa senang bila mendapat nilai bagus saat ulangan. Kalian bangga dengan prestasi kalian, sebab harga diri kalian terangkat.

Apakah harga diri itu?

Itulah salah satu kelebihan yang dimiliki oleh manusia. Tuhan memberikan kelebihan kepada manusia. Misalnya akal, perasaan, budi pekerti, dan harga diri. Hewan, tumbuhan, dan ciptaan Tuhan yang lain tidak dianugerahi kelebihan seperti manusia.

Oleh karena itu, manusia dapat mengatur hidupnya. Manusia hidup dengan aturan. Manusia hidup berdasarkan norma di masyarakat. Manusia juga memiliki harga diri yang harus dijunjung

tinggi. Dengan harga diri, manusia mempunyai kehormatan dan martabat. Makhluk selain manusia tidak mempunyai harga diri.

Contohnya monyet. Monyet tidak merasa jengkel walaupun diejek. Monyet tetap tenang meskipun diolok-olok. Hal ini karena monyet tidak memiliki harga diri seperti manusia.

Begitu juga dengan tumbuhan. Rumput misalnya. Rumput tidak marah meski diinjak-injak. Rumput tidak berontak meski dibabat oleh manusia. Rumput tidak menuntut meski dimakan hewan ternak. Mengapa demikian? Karena rumput tidak memiliki harga diri.

Gambar 3.2 Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna.

Berbeda dengan manusia. Manusia akan marah jika dilecehkan. Manusia akan berontak jika haknya dilanggar orang lain. Hal ini karena manusia memiliki harga diri.

Sebagai manusia, kalian tentu tidak mau disamakan dengan binatang atau tumbuhan. Kalian tidak mau dihina dan dilecehkan oleh orang lain. Kalian juga tidak mau direndahkan oleh orang lain. Kalian adalah manusia, makhluk yang paling sempurna. Manusia mempunyai harga diri. Manusia mempunyai harkat, martabat, dan kehormatan.

Tahukah Kalian?

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, kalian tentu mengenal pepatah. "Semut pun akan marah bila terinjak". Perhatikan maksud pepatah tersebut baik-baik.

Semut adalah binatang kecil. Semut tentu saja tidak memiliki tenaga yang kuat. Meski tidak kuat, semut tetap berusaha mempertahankan diri. Apabila diserang, mereka melawan. Mereka marah. Mereka menggigit. Mereka berusaha mempertahankan diri. Mereka tidak mau dikalahkan oleh musuh.

Semut saja marah jika terinjak, apalagi kita. Kita adalah manusia. Manusia dianugerahi harga diri oleh Tuhan. Kita tentu tidak mau dihina. Kita juga tidak mau diolok-olok. Sebagai makhluk Tuhan, kita harus saling menghormati. Kita harus saling menyayangi.

B. Pentingnya Harga Diri

Nah, kalian sudah tahu pengertian harga diri. Harga diri sama artinya dengan kehormatan atau martabat. Harga diri memang tak tampak, namun dapat dirasakan.

Apa pentingnya harga diri? Kalian perlu tahu, harga diri itu penting kita miliki. Sebab, dengan harga dirilah kita akan dihormati. Orang lain pun menghargai kita. Kita bisa menunjukkan bahwa kita sederajat dengan mereka. Kita pun sama dengan mereka. Dengan memiliki harga diri, orang lain tidak akan merendahkan kita.

Kalian pasti tahu, semua orang pasti memiliki harga diri. Oleh sebab itu, setiap orang ingin dihormati. Ia tidak mau diremehkan oleh orang lain, apalagi diejek.

Harga diri juga membuat kita percaya diri. Tidak malu-malu apalagi takut. Orang yang menghargai diri sendiri biasanya pemberani. Ia tidak mau dibilang penakut. Ia selalu yakin akan kemampuannya. Contohnya, berani mengerjakan soal di papan tulis, berani memimpin teman-teman, berani menyanyi di depan kelas, juga berani bertanya kepada guru. Orang yang punya harga diri adalah pemberani.

Harga diri juga harus kita jaga. Caranya dengan gemar berbuat baik. Kalian tentu tidak mau dinilai buruk oleh orang lain. Agar tidak dinilai buruk, kita harus selalu berbuat baik. Seperti, tidak menyontek saat ulangan, tidak mengolok-olok teman, tidak mencuri barang teman, dan sebagainya. Nah, kini kalian tahu, kan? Berbuat baik sama artinya dengan menjaga harga diri.

Istilah Penting

Martabat artinya harga diri.
Kehormatan artinya kemuliaan, nama baik atau harga diri.

Gambar 3.3 Perbuatan baik dapat meningkatkan harga diri kita.

Kuis

Mengapa harga diri begitu penting?

Coba lihat. Bila perbuatan kita buruk, pasti orang lain tidak akan menghormati kita. Kita pun tidak disukai teman. Mereka membenci kita. Benar, mengapa demikian? Sebab, kita tidak memiliki harga diri. Harga diri kita, kita rendahkan sendiri. Kita malah tidak menghormati diri sendiri. Oleh sebab itu, kita harus menjauhi perbuatan buruk. Seperti menghina teman, menyontek saat ulangan, mencuri, atau suka bertengkar. Kita harus ingat, bila ingin dihargai orang lain, kita harus memenuhi dua syarat. *Pertama*, kita harus menghargai orang lain. *Kedua*, kita harus selalu berbuat baik.

Kegiatan

Bermain Adu Kecepatan

Bagilah kelas menjadi lima kelompok. Bermainlah adu kecepatan dengan mengikuti aturan main berikut.

1. Guru bertugas sebagai pemandu permainan.
2. Permainan akan dibuat dua putaran.
3. Pada putaran pertama, guru akan menanyakan perilaku yang dapat menjaga harga diri.
4. Pada putaran kedua, guru akan menanyakan perilaku yang merendahkan harga diri.
5. Setiap putaran diberi waktu selama lima menit.
6. Untuk memulai putaran pertama, guru akan menyebut "Menjaga harga diri!". Untuk memulai putaran kedua, guru akan menyebut "Merendahkan harga diri!" Bila guru mengucapkan kata-kata itu, setiap kelompok wajib menyiapkan daftar perilaku-perilaku tersebut, masing-masing sebanyak 10. Setelah itu, setiap kelompok harus cepat-cepat menuliskannya di papan tulis. Ingat setiap putaran, waktunya cuma lima menit.
7. Nah, kelompok yang paling cepat menyelesaikan, menjadi pemenang. Ayo, jadikan kelompok kalian sebagai pemenang.

Selamat bermain.

C. Cara Menjaga dan Meningkatkan Harga Diri

Kalian sudah tahu betapa pentingnya harga diri. Oleh sebab itu, kita harus selalu menjaganya. Bagaimana caranya? Berikut adalah cara-cara untuk menjaga dan meningkatkan harga diri kita.

1. Menghargai diri sendiri

Teman-teman, tidak ada seorang pun yang dapat menolong kita dalam mempertahankan harga diri. Karenanya, kita sendirilah yang harus menjaganya. Caranya, tentu dengan menghargai diri sendiri. Bila kita tidak menghargai diri sendiri, orang lain tidak akan menghargai kita.

Salah satu cara menghargai diri sendiri adalah dengan tidak bersikap rendah diri. Kita tidak boleh menganggap diri lebih rendah dari orang lain. Kita juga tidak boleh menganggap orang lain lebih tinggi dari kita. Kita harus percaya diri. Kita harus yakin, kita memiliki kemampuan sama dengan orang lain. Kedudukan kita sama dengan orang lain.

2. Mengenali kelebihan dan kekurangan

Setiap orang pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Tidak ada seorang pun yang sempurna. Nah, kalian juga pasti punya kelebihan dan kekurangan. Kalian harus tahu hal itu.

Gambar 3.4 Kenali diri kita sebelum menilai orang lain.

Coba lihat. Kemampuan kalian beragam, bukan? Ada yang pandai menggambar tapi kurang pintar berhitung. Ada yang pandai membaca puisi tapi kurang pintar menghafal. Ada yang pintar sepak bola tapi tak pandai bernyanyi. Ada yang pandai berhitung tapi tak pandai menggambar. Kalian lihat bukan? Setiap manusia punya kelebihan dan kekurangan.

Sekarang lihatlah kemampuan kalian. Apa yang kalian bisa dan apa yang tidak? Bila kalian tidak bisa dalam satu hal, bukan berarti kalian bodoh. Kalian tidak perlu malu, juga minder. Kalian tidak perlu takut, juga jangan rendah diri. Jika kalian minder, kalian akan dipandang rendah di hadapan teman-teman. Untuk itu, percaya dirilah. Tunjukkan bahwa kalian mampu. Kalian bukannya tidak pandai. Yang benar, kalian lihai di satu hal, tapi kurang lihai di hal yang lain.

3. Meningkatkan kelebihan

Untuk meningkatkan harga diri, kita juga harus meningkatkan kelebihan kita. Kelebihan yang kalian miliki harus terus ditingkatkan, agar kalian pandai. Bila kalian pandai, kalian akan disegani teman-teman. Mereka akan menyukai kalian. Bapak/ibu guru pun demikian. Apalagi bila kalian menjadi juara, mereka akan tambah sayang. Misalnya juara pidato, juara menggambar, juara baca puisi, juara lari, juara berhitung, juara menari, atau juara-juara lainnya.

4. Memperbaiki kekurangan

Nah, bila ingin punya harga diri, kalian harus ingat yang satu ini: gigih memperbaiki kekurangan. Kalau kalian punya kekurangan, kalian harus memperbaikinya. Kalian harus mempelajarinya. Bila kalian tekun, lambat laun pasti bisa. Kalian pasti ingat. Dulu kalian tidak bisa naik sepeda, bukan? Nah, untuk bisa naik sepeda kalian pasti belajar. Kalian belajar setiap hari tanpa kenal lelah. Kalian tidak takut jatuh. Bila jatuh, kalian segera bangun dan mencoba lagi. Coba ingat baik-baik. Dengan kegigihan, lama-lama kalian pandai naik sepeda, bukan? Begitulah cara agar kita bisa pandai sesuatu. Kita harus rajin mencoba dan belajar, agar kita pandai. Bila kita pandai dalam banyak hal, harga diri kita akan semakin meningkat. Kita tidak akan diremehkan orang lain.

Kegiatan

Kalian sudah mengerti pengertian harga diri. Kalian pun sudah tahu cara menjaga dan meningkatkan harga diri. Nah, kalian pasti punya kekurangan, bukan? Misalnya kurang berani maju di depan kelas, mendapat nilai tidak memuaskan, tidak pandai membaca puisi, atau yang lainnya. Tulislah kekurangan yang kalian miliki. Tunjukkan apa yang harus kalian lakukan untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

No.	Kekurangan	Cara Memperbaiki
1		
2		
3		
4		
5		

D. Perilaku yang Mencerminkan Harga Diri

Apa saja perilaku yang mencerminkan harga diri? Kalian perlu mengetahuinya. Ada banyak perilaku yang bisa mencerminkan harga diri. Berikut contoh-contohnya.

1. Percaya Diri

Percaya diri artinya berani, tidak minder, dan yakin akan kemampuan diri sendiri. Sikap ini harus kalian miliki. Dengan begitu kalian tidak akan merasa rendah diri.

Contoh sikap percaya diri banyak sekali. Antara lain, bersungguh-sungguh dan tidak menyontek dalam mengerjakan soal ulangan, berani tampil di depan kelas, berani menjawab pertanyaan guru, dan berani memimpin teman-teman. Masih banyak lagi contoh percaya diri lainnya. Nah, coba kalian cari contoh-contoh yang lain tersebut. Selamat mencari.

Gambar 3.5 Tidak percaya diri bukan tindakan menghargai diri sendiri

2. Menjaga nama baik

Untuk bisa menjaga harga diri, kita juga harus pandai menjaga nama baik. Caranya, dengan menghindari perbuatan-perbuatan tercela. Semua tindakan tercela akan menurunkan harga diri kita. Contohnya, menyontek saat ulangan, mencuri barang teman, dan berbohong kepada bapak-ibu.

Mengkhianati teman, menghina orang lain, memfitnah orang lain, juga termasuk perbuatan tercela. Semua itu harus kita jauhi. Sebab, perbuatan-perbuatan itu dapat menurunkan harga diri kita. Bila
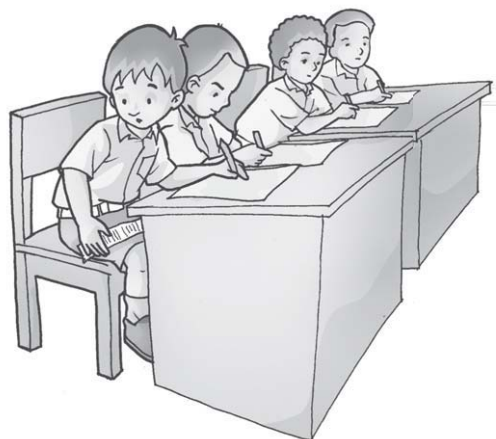
Gambar 3.6 Menyontek saat ulangan mencoreng nama baik kita sendiri.

kita melakukan perbuatan-perbuatan itu, orang lain tidak akan menghargai kita. Mereka tidak akan menghormati kita. Mereka tidak akan menyukai kita.

3. Menghargai orang lain

"Siapa menanam pasti menuai", demikian kata pepatah. Artinya, barang siapa berbuat pasti mendapat balasannya. Barang siapa ingin dihargai orang lain, ia harus menghargai orang lain. Memang harus begitu, teman. Jika kita ingin dihormati orang lain, kita harus menghormati mereka terlebih dahulu.

Cara menghormati orang lain salah satunya dengan mengakui keunggulan orang lain. Kita tidak boleh merendahkan orang lain. Kita tidak boleh meremehkan orang lain. Masing-masing orang memiliki kelebihan, juga kekurangan. Ingat, merendahkan orang lain tidak membuat kita menjadi lebih tinggi. Kita juga tidak menjadi lebih pandai. Bila kita meremehkan orang lain, berarti kita sombong. Sikap sombong amat tercela. Oleh karena itu, orang sombong tidak disukai teman.

Selamat, ya, Tia. Kamu memang pantas mendapat rangking satu

Gambar 3.7 Mengakui keunggulan orang lain menunjukkan ketinggian harga diri.

4. Bersikap rendah hati

Contoh lain dari menghargai diri sendiri adalah bersikap rendah hati. Rendah hati berbeda dengan rendah diri. Rendah diri berarti minder, menganggap orang lain lebih mampu, lebih unggul, dan lebih pandai dari kita. Rendah hati adalah sikap tidak menunjuk-nunjukkan keunggulan diri. Rendah hati merupakan kebalikan dari sikap sombong. Orang rendah hati sangat hormat dan mengargai

orang lain. Sebaliknya, orang sombong tidak pandai menghargai orang lain. Nah, antara rendah diri dan rendah hati sangat berbeda, bukan?

Bersikap rendah hati tidak membuat kita rendah di mata orang lain. Rendah hati juga tidak membuat kita diremehkan. Sebaliknya, sikap rendah hati membuat orang hormat kepada kita. Sebab, kita tidak angkuh dan sombong.

Rendah hati membuat orang suka kepada kita. Yang termasuk sikap rendah hati adalah mengakui kekurangan diri sendiri. Dengan mengakui kekurangan diri, kita tidak akan pernah berhenti belajar. Kita akan terus belajar dan belajar, hingga kemampuan kita terasah. Kita pun akan menjadi pandai dan unggul.

Orang yang rendah hati akan mengakui keunggulan orang lain. Dengan mengakui keunggulan orang lain, berarti ia menghargai orang lain. Kesimpulannya, menghargai orang lain berarti menghargai diri sendiri.

Kegiatan

Kalian sudah tahu sikap yang mencerminkan harga diri. Untuk melatih kemampuan kalian, perhatikan gambar-gambar berikut. Pilihlah gambar yang menunjukkan perilaku yang mencerminkan harga diri. Berilah tanda (✓) pada gambar yang benar. Berikan tanda (×) pada gambar yang salah.

Bersikap mandiri

Bergantung kepada orang lain

Pemarah
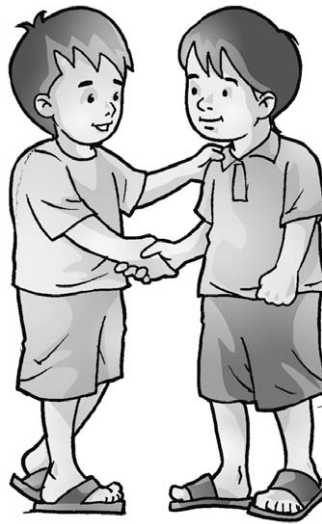
Pemaaf

rajin

malas

Tugas

Teman-teman, kalian tentu ingin menjadi orang yang punya harga diri. Apalagi, setelah kalian tahu betapa pentingnya harga diri. Nah, kali ini kalian punya tugas. Buatlah cerita dalam bentuk karangan. Isinya tentang keinginan kalian untuk meningkatkan kemampuan diri. Kalian pasti punya kekurangan, kan? Nah, ceritakanlah kekurangan kalian tersebut. Ceritakan pula bagaimana cara kalian memperbaikinya. Buatlah karangan kalian dalam satu lembar kertas. Jangan ragu. Kalian pasti bisa. Ayo buktikan bahwa kalian bisa.

E. Menjaga Harga Diri Bangsa Indonesia

Selain menjaga harga diri sendiri, kita juga harus menjaga harga diri bangsa. Bangsa kita adalah bangsa yang merdeka. Bangsa kita telah berdaulat. Bangsa kita bebas menentukan nasibnya sendiri.

Setiap bangsa di dunia memiliki martabat dan harga diri. Harga diri setiap bangsa dipertahankan oleh setiap bangsa tersebut. Untuk mempertahankannya, mereka berjuang dengan sekuat tenaga.

Kita pun harus mempertahankan harga diri bangsa kita. Harga diri bangsa adalah kehormatan yang tak ternilai. Kita tidak boleh lagi dijajah oleh bangsa lain. Penjajahan merupakan bentuk penghinaan terhadap harga diri bangsa kita.

Istilah Penting

Harga Diri Bangsa kehormatan yang dimiliki oleh bangsa dan harus dipertahankan

Gambar 3.8 Para pejuang mempertahankan harga diri bangsa.

Bangsa lain tidak boleh mengusik ketenangan bangsa Indonesia. Bangsa lain tidak boleh mengganggu ketenteraman bangsa Indonesia. Bangsa lain tidak boleh mencampuri urusan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang merdeka.

Kalian pernah mendengar para pahlawan berjuang, bukan? Mereka berjuang untuk merebut kemerdekaan. Setelah merdeka, mereka kembali mengangkat senjata. Mereka berperang melawan tentara penjajah. Mereka berusaha mempertahankan kemerdekaan.

Para pahlawan telah berjuang menjaga harga diri bangsa Indonesia. Kini saatnya kita turut menjaga kehormatan bangsa kita. Sebagai pelajar, kalian harus turut menjaga martabat bangsa.

Kalian dapat menjaga harga diri bangsa dengan cara sebagai berikut.

1. Meningkatkan Prestasi

Ada banyak cara untuk meraih prestasi tinggi. Misalnya, para pelajar meraih prestasi di olimpiade sains. Mereka meraih prestasi dengan keahlian yang dimiliki. Mereka mengharumkan nama bangsa. Mereka menjaga harga diri bangsa. Bahkan mereka menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa.

Gambar 3.9 Meningkatkan prestasi dapat menjaga harga diri bangsa.

Prestasi tersebut menjadikan bangsa lain hormat kepada bangsa kita. Ternyata, kita dapat menyamai mereka. Bahkan, kita lebih unggul daripada mereka.

Sebagai pelajar, kalian tentu dapat ikut serta. Kalian juga dapat menjaga harga diri bangsa. Caranya dengan meningkatkan prestasi kalian. Prestasi dapat kalian tingkatkan dengan cara giat belajar. Kalian juga dapat mengikuti perlombaan-perlombaan.

Meningkatkan prestasi merupakan kewajiban setiap pelajar. Termasuk kalian tentunya. Jika kalian mendapat prestasi yang baik, banyak orang akan bangga. Teman-teman, guru, keluarga, hingga bangsa Indonesia bangga kepada kalian.

2. Mencintai Produk Indonesia

Bangsa kita adalah bangsa yang kaya. Berbagai tumbuhan tumbuh di negeri kita yang subur. Hewan hidup di seluruh penjuru

negeri. Berbagai macam hewan tersebar di daratan dan lautan. Bangsa kita kaya akan sumber daya alam.

Dari kekayaan alam tersebut, banyak produk dalam negeri dihasilkan. Produk dalam negeri enak-enak dan bagus-bagus. Produk kita tidak kalah dengan produk luar negeri. Kita harus cinta buatan Indonesia. Orang yang tidak suka buatan dalam negeri berarti tidak cinta Indonesia. Jika kita memanfaatkan produk dalam negeri, kita akan menjadi bangsa yang besar. Dengan begitu, harga diri bangsa kita terjaga dengan baik.

3. Mencintai Budaya Indonesia

Bangsa kita adalah bangsa yang kaya budaya. Beribu macam budaya dimiliki oleh bangsa Indonesia. Budaya bangsa juga menggambarkan harga diri bangsa kita. Jika kita menghargai budaya bangsa, sama halnya kita menjaga harga diri bangsa.
Kita tentu tidak rela budaya bangsa kita dirampas oleh bangsa lain. Kita akan menjaga budaya bangsa sekuat tenaga. Budaya bangsa kita adalah cerminan harga diri bangsa kita.

Gambar 3.10 Budaya bangsa mengangkat martabat bangsa.

4. Bersikap Ramah

Bangsa Indonesia terkenal di luar negeri karena ramah-tamah. Sikap ramah telah menjadi ciri khas bangsa kita. Sikap seperti ini perlu kita jaga dan lestarikan. Dengan begitu, harga diri bangsa kita akan terjaga.

Bayangkan bila kita tidak lagi ramah. Bangsa lain tidak mau bergaul dengan kita. Mereka takut berkunjung ke Indonesia. Kita menjadi negara yang terkucil. Kita bagaikan hidup sendiri. Jika begitu, Indonesia tidak asyik lagi, bukan?

Gambar 3.11 Indonesia terkenal dengan sikap ramah.

Maka dari itu, menjaga harga diri bangsa itu penting. Banyak manfaat yang kita dapat darinya. Misalnya bangsa kita disukai bangsa lain. Bangsa lain mau bergaul dengan bangsa kita. Mereka juga menghormati bangsa kita.

Harkat dan martabat bangsa kita kembali terangkat. Kita menjadi bangsa yang dihormati oleh bangsa lain. Kita akan hidup bermartabat dan terhormat.

Jika semua rakyat Indonesia meningkatkan prestasi, bangsa kita berprestasi. Jika bangsa Indonesia mencintai produk sendiri, kita akan dihormati oleh bangsa lain. Dengan menjaga jatidiri bangsa, bangsa kita akan memiliki harga diri. Dengan begitu, harga diri bangsa terjaga dengan baik.

Perilaku yang mencerminkan menjaga harga diri bangsa sebagai berikut.

1. Memakai barang buatan dalam negeri.
2. Ikut melestarikan kesenian daerah. Caranya, mempelajari kesenian daerah.
3. Belajar dengan tekun agar dapat berprestasi.
4. Berperilaku jujur.
5. Mematuhi norma atau aturan yang berlaku.
6. Menjalankan kewajiban sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki.

Pembiasaan

Setelah mempelajari bab ini, kalian menjadi tahu akan pentingnya harga diri. Nah, kalian dapat membiasakan diri berperilaku untuk menjaga harga diri. Lakukanlah kegiatan yang ada dalam tabel berikut. Tulislah 'Ya' atau 'Tidak' pada kolom yang tersedia. Setelah itu, mintalah paraf kepada kepada bapak/ibu kalian. Tunjukkan hasilnya kepada guru untuk dinilai.

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Paraf Bapak/Ibu
1	Saya mengerjakan soal-soal ulangan sendiri, tidak menyontek.			
2	Saya berani menjawab pertanyaan guru.			
3	Saya berani mengikuti lomba.			
4	Saya mau mengakui kesalahan.			

5	Saya tidak mengejek teman.			
6	Saya berani maju ke depan kelas.			
7	Saya tidak takut memimpin regu.			
8	Saya mau menjadi ketua kelompok.			
9	Saya menyayangi teman-teman.			
10	Saya suka memberi maaf.			

Rangkuman

1. Harga diri artinya martabat atau kehormatan diri.
2. Harga diri penting kita miliki.
3. Dengan memiliki harga diri, kita dihormati dan dihargai orang lain.
4. Harga diri harus dijaga dan ditingkatkan. Caranya dengan:
   a. menghargai diri sendiri,
   b. mengenali kelebihan dan kekurangan,
   c. meningkatkan kelebihan,
   d. memperbaiki kekuarangan.
5. Perilaku yang mencerminkan harga diri, antara lain;
   a. percaya diri,
   b. menjaga nama baik,
   c. menghargai orang lain,
   d. bersikap rendah hati.
6. Cara menjaga harga diri bangsa Indonesia, antara lain:
   a. meningkatkan prestasi,
   b. mencintai produk Indonesia,
   c. bersikap ramah.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar.

1. Harga diri sama artinya dengan . . . .
   a. rasa takut
   b. keberanian
   c. kehormatan diri
   d. kepercayaan

2. Harga diri seseorang akan semakin tinggi apabila . . . .
   a. suka mengejek teman
   b. uangnya banyak
   c. perilakunya semakin baik
   d. musuhnya semakin banyak
3. Orang yang selalu menjaga harga diri akan selalu . . . .
   a. dihormati orang lain
   b. dimusuhi orang lain
   c. dibenci orang lain
   d. diejek orang lain
4. Bila kita tidak punya harga diri maka kita . . . .
   a. bahagia
   b. damai
   c. kaya
   d. hina
5. Hal berikut yang menunjukkan harga diri seseorang adalah . . . .
   a. Fandi mengejek Ali karena Ali tidak mengerjakan PR
   b. Ali memukul Fandi yang telah mengejeknya
   c. Ali memaafkan Fandi yang telah mengejeknya
   d. Ali menangis karena diejek Fandi
6. Cara menjaga harga diri yakni dengan . . . .
   a. angkuh terhadap teman
   b. suka memukul teman
   c. menghargai diri sendiri
   d. memarahi teman
7. Mutia disebut menghargai diri sendiri apabila . . . .
   a. menganggap Andi jauh lebih pintar
   b. merasa dirinya sangat bodoh
   c. merasa tidak memiliki bakat sama sekali
   d. merasa sejajar dengan teman-temannya
8. Tindakan berikut yang menunjukkan sikap tidak menghargai diri sendiri adalah . . .
   a. menghina teman yang gagal ujian
   b. tidak membantu teman saat ujian
   c. belajar keras sebelum ujian
   d. jujur saat ujian
9. Rendah diri sama artinya dengan . . . .
   a. sombong
   b. rendah hati
   c. meremehkan diri sendiri
   d. meremehkan orang lain

10. Yang termasuk sikap rendah hati adalah . . . .
    a. terlalu mengagumi diri sendiri
    b. memandang rendah orang lain
    c. memandang rendah diri sendiri
    d. mengakui kelebihan orang lain

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar.

1. Suka merendahkan diri sendiri berarti . . . .
2. Percaya diri adalah sikap yang menjunjung tinggi . . . .
3. Harga diri sama artinya dengan . . . .
4. Salah satu cara menghargai diri sendiri adalah dengan . . . .
5. Mengakui kekurangan diri sendiri termasuk sikap . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apakah yang disebut harga diri?
2. Berilah 4 contoh sikap yang mencerminkan perilaku harga diri?
3. Mengapa harga diri penting bagi seseorang?
4. Apa perbedaan rendah diri dengan rendah hati?
5. Sebutkan 2 cara untuk meningkatkan harga diri.

D. Salinlah tabel berikut dalam buku tugas, lalu berilah tanda (✓) pada kolom Setuju atau Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Andi merasa paling pintar di kelas.		
2.	Ani mengucapkan selamat kepada teman yang mendapat nilai terbaik.		
3.	Budi tidak takut menjawab pertanyaan guru.		
4.	Anton menertawakan teman karena tidak dapat menjawab pertanyaan guru.		
5.	Saya merasa tidak mampu menjawab soal.		

S: Setuju   TS : Tidak setuju

Untuk mengasah daya ingat kalian, kerjakanlah teka-teki berikut. Gunakanlah pertanyaan di bawah kolom teka-teki untuk mengerjakan teka-teki. Ayo, kerjakan dengan benar.
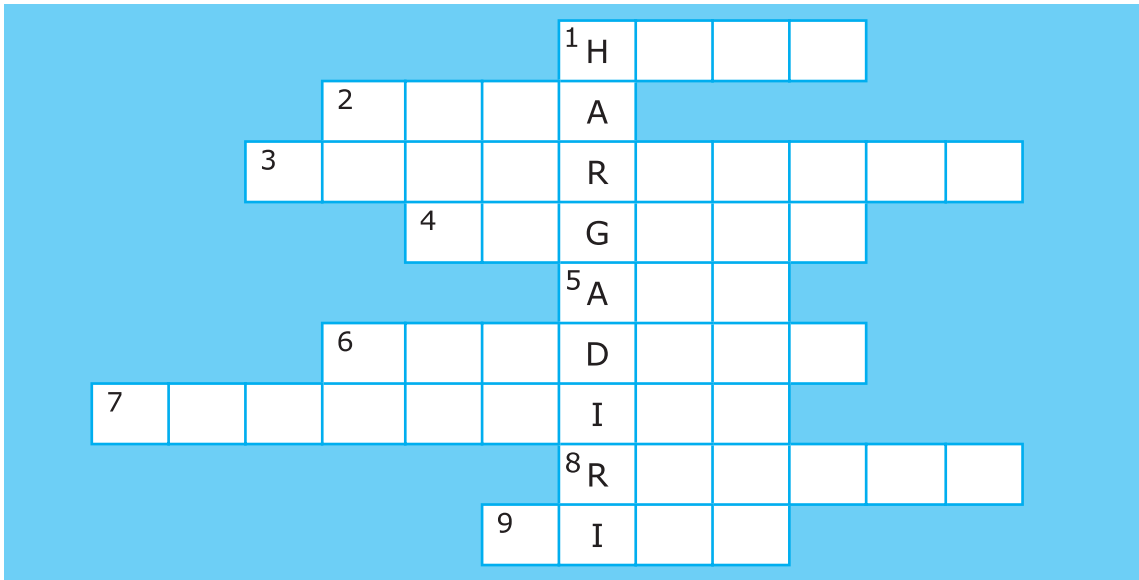
Pertanyaan

1. Kita dianjurkan untuk bersikap rendah . . . .
2. Dengan rendah hati, orang akan . . . . kepada kita.
3. Setiap orang pasti punya kelebihan dan . . . .
4. Menghargai diri sendiri bukan berarti kita lebih . . . . dari orang lain.
5. Bila tidak bisa menjawab soal kita tidak boleh putus . . . .
6. Sebelum menilai orang lain, kita harus menilai diri . . . . terlebih dahulu.
7. Kita harus meningkatkan . . . . kita.
8. Tidak sombong sama dengan . . . . hati.
9. Kita tidak boleh minder, kita harus percaya . . . .

Bab 4

Indonesiaku Kebanggaanku

Tema: Pendidikan dan Permainan
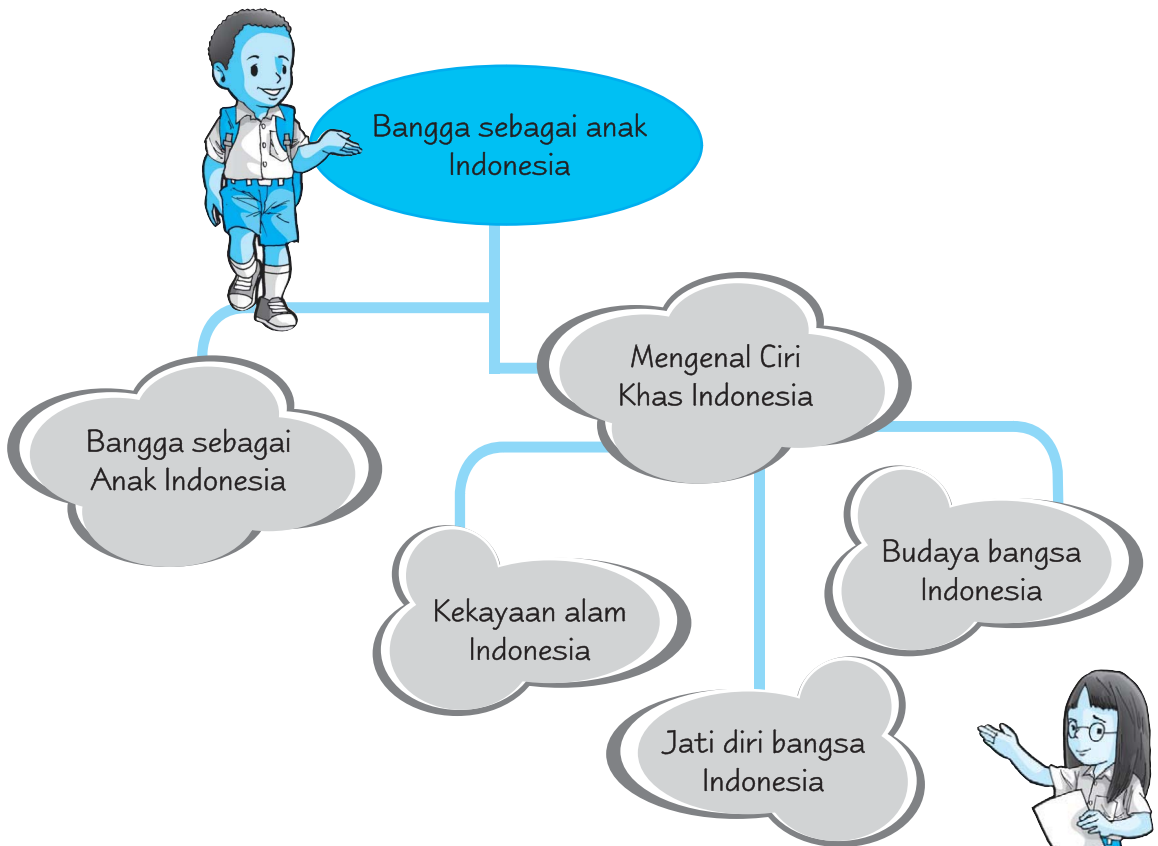
Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengenal ciri khas Indonesia;
- mengetahui kekayaan alam Indonesia;
- mengetahui budaya bangsa Indonesia;
- menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

Kami Bangga Menjadi Anak Indonesia

Lihatlah.
Teman-teman kalian begitu riang dan gembira. Mereka bangga mengenakan pakaian daerahnya masing-masing. Tetapi, meskipun berbeda mereka tetap rukun *lo*. Bhineka Tunggal Ika. Inilah semboyan yang selalu mereka pegang. Mereka tahu, Indonesia memiliki aneka ragam bangsa dan budaya. Mereka juga mengetahui Indonesia kaya sumber daya alam. Karena itulah mereka berbangga. Lalu, mengapa kita harus bangga menjadi anak Indonesia? Bagaimana caranya? Nah, untuk mengetahuinya, *yuk* kita pelajari bab ini.

Kata Kunci

- kekayaan Indonesia
- kebanggaan
- kerukunan
- keramahan

Teman-teman, tahukah kalian ada berapa banyak bangsa di dunia ini? Wah, banyak sekali jumlahnya. Ada bangsa Arab, China, Amerika, Eropa, Afrika, Indonesia, dan masih banyak lagi yang lainnya. Masing-masing bangsa memiliki kekhasan sendiri-sendiri. Satu sama lain pasti berbeda.

Kekhasan itu amat beragam. Baik letak wilayahnya, budayanya, kekayaan alamnya, atau pun perilaku masyarakatnya. Itulah yang menjadikan mereka unik.

A. Kekhasan dan Kebinekaan Indonesia

Bangsa kita tercinta, Indonesia, juga punya kekhasan sendiri. Kekhasan itu menjadikan Indonesia unik dan kaya. Apa saja kekhasan bangsa Indonesia? Kekhasan Indonesia meliputi letak wilayahnya, alamnya, budayanya, dan kepribadiannya. Agar lebih paham, mari kita pelajari bersama.

Istilah Penting

Bangsa artinya kumpulan masyarakat yang menempati suatu wilayah, memiliki budaya dan pemerintahan.
Kekhasan artinya keistimewaan.
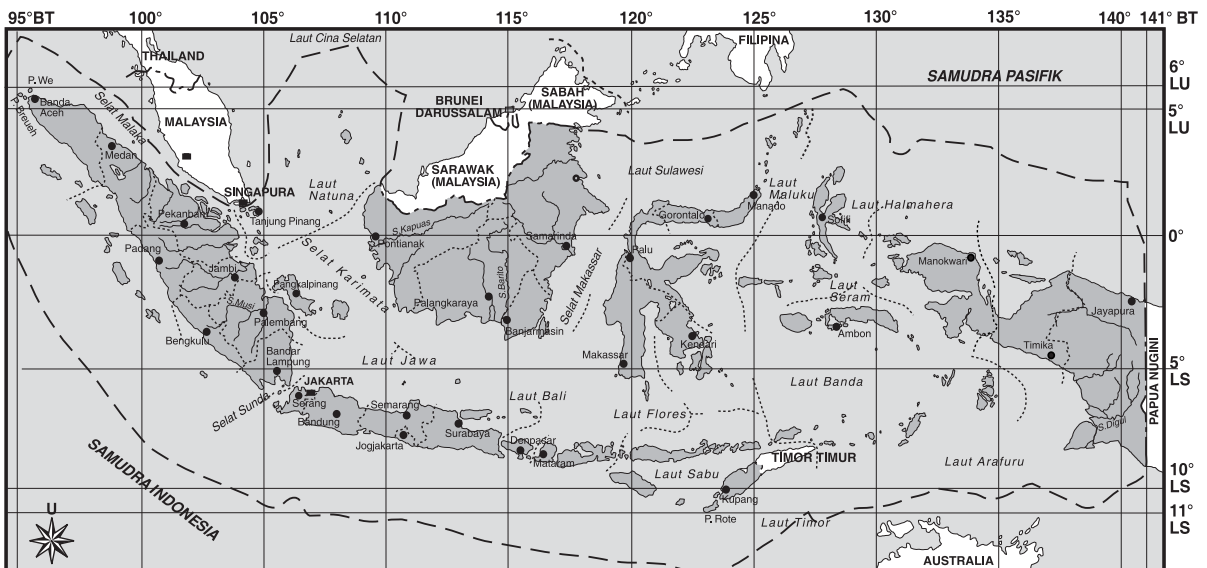
Dok. PIM

Gambar 4.1 Letak dan bentuk geografis Indonesia amatlah khas dan unik. Indonesia terdiri atas wilayah lautan, wilayah daratan, dan wilayah udara.

1. Letak wilayah Indonesia

Lihatlah peta dunia. Ada berapa negara yang kalian temukan? Banyak sekali, bukan? Ada ratusan negara di dunia ini. Bentuk wilayah masing-masing beragam. Ada yang memanjang, ada pula yang bulat. Ada juga yang bentuknya tidak keruan. Bahkan ada yang hampir tidak terlihat, karena ukurannya sangat kecil.

Negara-negara tersebut ada yang luas, juga ada yang sempit. Bahkan ada yang hampir-hampir tak tampak di peta.

Perhatikan peta wilayah Indonesia. Sangat khas dan unik, bukan? Di antara kekhasannya adalah sebagai berikut.

a. Wilayah Indonesia sangat luas. Indonesia merupakan salah satu dari sepuluh negara terluas di dunia. Panjang Indonesia hampir menyamai panjang Benua Eropa.

b. Indonesia berada di antara dua benua. Benua Asia di sebelah utara dan Benua Australia di sebelah selatan.

c. Indonesia berada di antara dua samudra. Samudra Hindia di sebelah barat dan Samudra Pasifik di sebelah timur.

Dok. PIM

Gambar 4.2
Globe: peta dunia

d. Letak Indonesia tepat berada di bawah Garis Katulistiwa. Garis Khatulistiwa adalah garis tengah bumi. Garis tersebut membelah bumi menjadi dua bagian. Yakni, bumi bagian utara dan bumi bagian selatan.

e. Wilayah Indonesia berbentuk kepulauan. Indonesia adalah negara yang memiliki pulau terbanyak di dunia. Lebih dari 17 ribu pulau ada di Indonesia. Ada lima pulau yang terbesar, yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

f. Wilayah Indonesia terdiri atas daratan dan lautan. Oleh sebab itulah kita sering mendengar istilah 'Tanah Air'. Istilah ini menunjukkan bahwa wilayah Indonesia terdiri atas tanah, air (lautan), dan udara.

Negara kita terletak di antara benua apa saja?

Kegiatan

Membuat Peta Indonesia

Teman-teman, agar kalian lebih mengenal negara kita, kita lakukan tugas berikut. Buatlah kelompok beranggotakan lima orang. Setiap kelompok bertugas membuat peta Indonesia. Caranya sebagai berikut.

1. Siapkanlah satu lembar kertas yang lebar. Misalnya kertas karton, kertas bekas tempat semen, kertas koran, atau kertas apa saja. Yang penting, ukurannya lebar. Siapkan juga gunting dan lem.
2. Siapkan kertas lain yang tipis. Tidak perlu baru, kertas bekas juga boleh. Gambarkanlah pulau-pulau Indonesia dalam kertas tersebut. Guntinglah gambar tersebut hingga membentuk pulau-pulau Indonesia.
3. Tempelkan guntingan gambar pulau-pulau tersebut pada kertas lebar yang sudah kalian siapkan, sehingga menjadi peta Indonesia.
4. Berilah nama pulau-pulau tersebut juga laut-lautnya. Lebih bagus lagi bila kalian memberi garis batas tiap-tiap provinsi, sekaligus mencantumkan nama ibu kotanya.
5. Untuk memudahkan kalian, lihatlah peta Indonesia Buatlah peta kalian sebagus mungkin.

Nah, mengasyikkan, bukan? Selamat bertugas.

2. Kekayaan alam Indonesia

Inilah keunggulan dan kekhasan negeri kita. Teman-teman, alam negeri kita sangat kaya dan subur. Tanah kita subur karena negeri kita punya banyak gunung berapi. Saat meletus, gunung berapi memang sangat berbahaya. Tetapi, laharnya membuat tanah kita menjadi subur. Karena tanahnya subur, bermacam-macam tumbuhan dapat hidup di bumi Indonesia. Padi, kopi, kina, cengkeh, kelapa, sayuran, dan buah-buahan lainnya tumbuh subur di bumi Indonesia. Masih banyak lagi contoh lainnya.

Kesuburan alam kita didukung oleh iklim yang tropis. Iklim tropis adalah iklim yang mengenal dua musim; musim panas dan musim hujan. Hujan yang cukup menjadikan tanah kita subur.

Selain itu, tanah air kita berada di bawah Garis Katulistiwa. Akibatnya, bumi Indonesia tidak pernah kekurangan sinar matahari. Kalian pasti tahu, sinar matahari sangat dibutuhkan oleh tumbuh-tumbuhan. Sinar matahari membantu tumbuhan tumbuh subur.

Hujan yang cukup dan sinar matahari yang baik membuat Indonesia memiliki tanah tersubur di dunia. Tanah kita kaya dengan berbagai macam tumbuhan. Segala macam tumbuhan dapat hidup subur di sini. Ada padi, kopi, kina, cengkeh, kelapa, rempah-rempah, buah-buahan, sayuran, dan lain-lain.

Tugas

Palawija adalah tanaman pertanian selain padi. Misalnya kacang-kacangan, jagung, umbia-umbian, sayur-sayuran, dan sebagainya. Tanaman palawija tidak membutuhkan banyak air. Palawija biasa ditanam menjelang musim kemarau. Nah, kalian sudah tahu tanaman palawija, bukan? Kalian pernah melihatnya, bukan? Untuk lebih mengetahuinya, lakukan tugas di bawah ini.

1. Sebutkan macam-macam tanaman palawija yang kalian kenal.
2. Tulislah nama palawija tersebut di kertas.
3. Sertakan contoh pohon atau buah palawija yang kalian dapatkan.
4. Serahkan hasil tugas kalian kepada guru. Tugas tersebut akan dinilai oleh guru kalian.

Selamat bertugas.

Karena tanahnya subur, bumi Indonesia juga memiliki hutan yang lebat. Hutan tersebut dapat menyimpan air di dalam tanah. Kita jadi tidak kekurangan air.

Selain pepohonan, di hutan juga terdapat banyak hewan. Jenisnya beraneka ragam. Bahkan ada yang langka. Hewan langka tidak boleh diburu atau dijual-belikan. Kita harus melindunginya. Seperti gajah Lampung di Sumatera dan badak bercula satu di Ujung kulon. Juga, burung Kasuari dan burung Cenderawasih di Papua, Orangutan di Kalimantan. Hewan-hewan seperti harimau Sumatera, gajah Lampung, badak bercula satu, Kasuari, Cenderawasih, Orangutan, Anoa, Komodo, badak Sumatera, dan Tapir merupakan hewan khas Indonesia. Artinya, hewan-hewan tersebut memang berasal dari Indonesia. Oleh sebab itu,

pemerintah benar-benar melindungi hewan-hewan tersebut. Bila tidak, maka ciri khas bangsa Indonesia dalam kekayaan alam akan hilang. Bahkan bila punah, kita tidak akan dapat melihat hewan-hewan tersebut lagi.

www.flickr.com

Gambar 4.3 Indonesia amat kaya dengan beragam fauna.

Negeri kita juga punya banyak kekayaan laut. Bermacam-macam jenis ikan ada di sana. Ada hiu, lumba-lumba, penyu, tuna, kerang, kepiting, dan lainnya. Pokoknya, banyak sekali. Laut kita juga punya banyak terumbu karang. Pemandangannya indah. Terumbu karang harus dijaga dan dilestarikan. Indonesia sangat terkenal dengan keindahan terumbu karangnya.

Hewan laut yang dilindungi oleh pemerintah adalah terumbu karang, ikan Paus, ikan Duyung, ikan Lumba-lumba, penyu Belimbing, penyu Bersisik, ikan Raja Laut, dan lain-lain. Jumlah mereka sudah sangat terbatas. Oleh sebab itu, kita harus menjaga kelestarian laut agar mereka tidak punah. Sebab, semuanya merupakan kekayaan alam Indonesia yang tidak ternilai harganya.

Kita juga punya pantai-pantai yang indah. Banyak wisatawan berkunjung ke sana. Seperti Pantai Kuta di Bali, Pantai Senggigi di Lombok, Pantai Bunaken Manado, Pantai Parang Tritis di Yogyakarta, Pantai Pangandaran di Ciamis, dan lain sebagainya.

Selain darat dan laut, bumi kita juga menyimpan kekayaan yang melimpah. Ada minyak bumi, emas, timah, tembaga,

batubara, perak, besi, gas alam, dan lain sebagainya. Semuanya dapat ditambang untuk kemakmuran rakyat Indonesia.

Nah, teman-teman, tanah, gunung, hutan, laut dan isinya, pantai, hewan-hewan, dan isi bumi adalah kekayaan bangsa kita. Semuanya anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Kita harus mensyukurinya. Kita harus menjaganya, tidak boleh merusaknya.

Banyak negeri lain yang tidak punya kekayaan alam seperti kita. Rakyatnya hidup kekurangan. Banyak teman-teman kalian di sana yang tidak bisa sekolah. Kasihan, bukan? Mereka tidak bisa pintar seperti kalian. Nah, bila kekayaan alam kita digunakan dengan baik, tentu kita bisa membantu mereka. Benar, bukan?

3. Budaya Indonesia beragam

Ciri khas negeri kita yang lain adalah budaya dan agama. Negeri kita memiliki banyak budaya dan agama. Beragam budaya dimiliki oleh aneka suku di Indonesia. Budaya tersebut meliputi bahasa, pakaian adat, rumah adat, adat istiadat, dan tradisi. Perhatikan baik-baik tabel di bawah ini.

a. Suku Bangsa dan Bahasa Daerahnya

No	Suku bangsa	Asal	Bahasa
1.	Aceh	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh
2.	Batak	Sumatra Utara	Batak
3.	Minangkabau	Sumatra Barat	Minangkabau
4.	Betawi	Jakarta	Betawi
5.	Sunda	Jawa Barat	Sunda
6.	Jawa	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Jawa
7.	Dayak	Kalimantan Selatan	Dayak
8.	Bali	Bali	Bali dan Sasak
9.	Bugis	Sulawesi Selatan	Bugis
10.	Mandar	Sulawesi Barat	Mandar
11.	Ambon	Maluku	Alor dan Ambelan
12.	Toraja	Sulawesi Selatan	Toraja
13.	Sasak	Lombok, NTB	Sasak

14.	Sumba	Sumba Barat dan Sumba Timur, NTT	Sasak dan Sumbawa
15.	Asmat	Papua	Asmat

www.wikipedia.org

b. Adat Istiadat dan Tradisi

Selain bahasa, suku-suku di Indonesia memiliki adat istiadat dan tradisi yang berbeda. Berikut ini beberapa tradisi dan upacara adat berbagai suku di Indonesia.

Istilah Penting

Adat istiadat artinya kebiasaan atau perilaku yang diwariskan turun-temurun dari generasi ke generasi.
Tradisi artinya kebiasaan yang dijalankan masyarakat.

No	Upacara Adat	Asal	Keterangan
1.	Bergito	Riau	Upacara mengangkat saudara
2.	Ngaben	Bali	Upacara pembakaran mayat
3.	Rambu Solo'	Toraja	Upacara pemakaman mayat
4.	Monaho-nDau	Sulawesi Tenggara	Upacara menyambut musim tanam
5.	Sekaten	Yogyakarta	Upacara peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad saw.

www.wikipedia.org

www.geocities.com

Gambar 4.5 Lompat Batu adalah tradisi di pulau Nias.

C. Agama

Di negeri kita juga terdapat banyak agama dan kepercayaan. Ada enam agama resmi di Indonesia. Berikut agama-agama yang ada di Indonesia.

No	Agama	Kitab Suci	Tempat Ibadah
1.	Islam	Al-Qur'an	Masjid
2.	Kristen Protestan	Injil	Gereja
3.	Katolik	Injil	Gereja
4.	Hindu	Veda	Pura dan Candi Hindu
5.	Buddha	Tripitaka	Wihara
6.	Konghucu	Wu Jing dan Si Shu	Kelenteng

Teman-teman, beragam budaya dan agama itu menjadikan bangsa kita khas dan unik. Itulah kekayaan bangsa Indonesia. Kita harus menjaga dan melestarikannya. Bagaimana caranya? Mudah sekali. Yakni dengan menghormati suku, agama, kepercayaan, dan adat istiadat orang lain. Meskipun berbeda adat istiadat dan bahasa, kita harus tetap bersatu. Meskipun berbeda agama dan kepercayaan, kita juga harus tetap bersatu. Ingatlah semboyan negeri kita, "Bhinneka Tunggal Ika' artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Tahukah Kalian?

Bangsa Indonesia kaya dengan berbagai tradisi kebudayaan. Di antaranya upacara Ngaben, Karapan Sapi, dan Lompat Batu.

Ngaben adalah upacara pembakaran mayat di Pulau Bali. Karapan Sapi adalah lomba balap sapi di Madura. Lompat Batu adalah tradisi suku Nias, yakni tradisi melompati batu yang ditumpuk tinggi. Anak laki-laki yang bisa melompatinya dianggap sudah dewasa.

4. Kepribadian bangsa yang unggul

Bangsa indonesia memiliki kepribadian yang unggul. Di antaranya adalah sikap sopan dan ramah serta senang bergotong-royong.

a. Sopan dan ramah

Bangsa kita terkenal sopan. Bangsa kita juga terkenal ramah. Negeri kita dulu terkenal dengan nama nusantara. Sejak ratusan tahun yang lalu, nusantara menjadi tujuan pedagang dari berbagai penjuru dunia. Mereka datang dari Arab, Cina, India, dan Eropa.

Mereka senang berdagang di nusantara. Sebab penduduk nusantara sangat ramah. Banyak dari mereka yang menetap di pulau-pulau nusantara. Ada yang sekadar tinggal, ada pula yang menikah dengan penduduk setempat. Mereka beranak pinak. Karena itu, mungkin kalian sekarang punya teman dari keturunan mereka. Misalnya keturunan Tionghoa, India, Arab, atau lainnya. Semuanya adalah saudara kita.

Gambar 4.6 Keramahan bangsa Indonesia tak pernah hilang.

Keramahan bangsa Indonesia tidak berubah hingga kini. Oleh karena itu, banyak wisatawan mancanegara suka berkunjung ke Indonesia. Mereka tidak hanya tertarik dengan keindahan alam dan kebinekaan Indonesia. Mereka juga senang dengan penduduk Indonesia. Sebab, kita ramah dan sopan terhadap mereka

b. Gotong-royong

Selain ramah, bangsa kita juga suka bergotong-royong. Kita gemar membantu dan menolong. Kita bukan bangsa yang suka mementingkan diri sendiri. Kita peduli terhadap orang lain.

Lihatlah, saat bencana tiba, rakyat Indonesia saling membantu. Mereka memberikan obat-obatan, makanan, dan pakaian. Kalian juga sering melihat orang-orang bergotong-royong. Mereka membersihkan jalan, membangun rumah dan jembatan, mendirikan panti asuhan, tempat ibadah, dan lain-lain.

Kegiatan

Teman-teman, ayo lakukan kegiatan berikut. Di sekitar kalian banyak sekali contoh perilaku yang baik dan yang buruk. Kalian dapat menemukannya setiap hari. Orang-orang melakukannya setiap hari. Nah, kalian punya tugas. Catatlah perilaku masyakat tersebut. Masukkan dalam kolom yang kalian buat seperti di bawah ini. Setelah itu laporkan kepada guru untuk dinilai.

Nomor	Perilaku Baik	Perilaku Buruk	Tempat Kejadian

Gotong-royong adalah kepribadian asli bangsa kita. Masyarakat Indonesia suka bekerja sama. Mereka bahu-membahu menyelesaikan pekerjaan bersama-sama. Rakyat Indonesia tahu bahwa gotong-royong banyak manfaatnya.

Di antara manfaat gotong royong sebagai berikut.

a. Membuat pekerjaan berat menjadi ringan.
b. Membina rasa kebersamaan.
c. Hasil pekerjaan memuaskan.

Istilah Penting

Gotong-royong artinya bekerja. bersama-sama untuk mencapai hasil yang didambakan.

d. Mempererat tali persaudaraan.
e. Terjalin persatuan dan kesatuan.

Teman-teman, ada banyak cara bergotong-royong. Misalnya gotong-royong yang dilakukan di masyarakat. Di antara contohnya adalah sebagai berikut.

a. Bersama-sama membersihkan jalan.
b. Bersama-sama membangun jembatan.
c. Kerja bakti membersihkan lingkungan.
d. Bersama-sama membantu korban bencana, dan lain sebagainya.

Selain di masyarakat, kalian biasa melakukan gotong-royong di sekolah. Misalnya:

a. membersihkan lingkungan sekolah,
b. melaksanakan piket harian bersama kelompok,
c. menyelesaikan tugas kelompok,
d. belajar bersama-sama,
e. bersama-sama membersihkan kelas, dan lain sebagainya.

Gambar 4.7 Siswa bergotong-royong membersihkan sekolah.

B. Bangga Menjadi Anak Indonesia

Teman-teman, kalian sudah tahu betapa luar biasanya negeri kita. Bumi dan laut kita kaya. Suku dan budaya kita beragam. Sungguh kaya sekali negeri kita. Itulah ciri khas bangsa kita. Itulah kebanggaan kita. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia.

Kalau kita bangga, bagaimana cara menunjukkannya? Cara menunjukkan rasa bangga menjadi anak Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Mencintai tanah air Indonesia.

Tanah air kita adalah warisan pendahulu kita. Mereka dulu berperang untuk merebutnya dari penjajah. Mereka mencintai tanah air Indonesia. Mempersembahkan jiwa dan raga mereka untuk tanah air tercinta.

Teman-teman, kita semestinya bangga menjadi anak Indonesia. Kita harus mencintai tanah air kita. Untuk mencintai tanah air, kita tidak perlu berperang seperti dulu. Kita tinggal mempertahankannya. Caranya dengan menjaga kesatuan dan persatuan negara kita. Kita tidak boleh tercerai berai. Sebab, bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.

Rajin belajar juga wujud dari cinta tanah air. Sebab bila kita rajin belajar, kita akan menjadi generasi yang pandai. Bila kita pandai, kelak kita bisa membangun negeri kita. Kita bisa memajukan negara kita, agar tidak kalah bersaing dengan negara lain.

Coba bayangkan bila kelak kalian menjadi orang yang pandai. Kalian bisa membuat kapal, pesawat terbang, helikopter, satelit, dan robot yang canggih. Wah, hebat sekali, bukan? Orang-orang di seluruh Indonesia pasti akan bangga dengan kalian.

Tahukah Kalian?

Tahukah kalian kapan Indonesia merdeka? Indonesia merdeka pada hari Jumat, tanggal 17 Agustus 1945. Pada saat itu, Ir. Sukarno didampingi Dr. Moh. Hatta membacakan proklamasi. Proklamasi dibacakan di Jl. Pegangsaan Timur 56, Jakarta.

Proklamasi berisi pernyataan kemerdekaan Indonesia. Mulai hari itu, Indonesia adalah negara merdeka. Indonesia tidak lagi dijajah oleh Belanda maupun Jepang. Negara Republik Indonesia resmi berdiri.

Sampai sekarang, hari kemerdekaan Indonesia selalu diperingati. Hari kemerdekaan Indonesia diperingati setiap tanggal 17 Agustus. Hari kemerdekaan dirayakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

Hari kemerdekaan Indonesia diperingati dengan berbagai cara. Dari upacara bendera sampai kegiatan perlombaan. Peringatan 17 Agustus juga diadakan di seluruh penjuru negeri. Dari istana negara sampai ke pelosok desa. Semuanya bergembira memperingati hari kelahiran bangsa Indonesia.
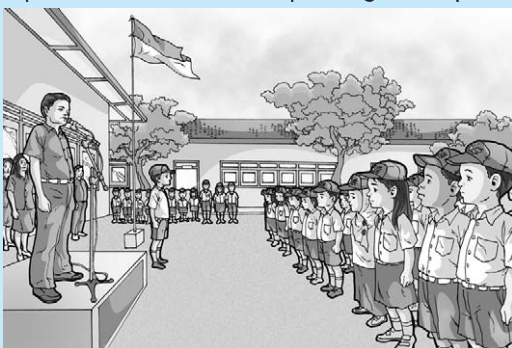
2. Menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan.

Bila kita bangga menjadi anak Indonesia, kita harus menjaga alam dan lingkungan kita. Kita harus melestarikan alam dan lingkungan kita yang kaya. Kita tidak boleh mengotori atau merusaknya.

Menjaga lingkungan banyak caranya. Misalnya rajin membersihkan pekarangan, membuang sampah pada tempatnya, atau merawat pepohonan. Lingkungan yang bersih dan pepohonan yang rindang membuat udara sejuk dan segar. Kita merasa nyaman tinggal di sana.

Coba lihat, bila lingkungan kita bau dan kotor. Tentu tidak sehat. Kita mudah terserang penyakit. Entah diare, batuk, malaria, atau demam berdarah. Menakutkan, bukan?

Menyayangi binatang juga termasuk menjaga lingkungan. Sebab binatang banyak manfaatnya. Untuk diambil dagingnya, dijadikan tunggangan, membajak, atau jadi teman.

Membuang limbah ke sungai tidak termasuk menjaga lingkungan. Perbuatan itu dapat mengotori sungai. Sungai menjadi tidak sehat, bahkan ikan-ikan juga akan mati.

Tahukah Kalian?

Sungai merupakan jalan air alami. Air sungai mengalir dari hulu ke hilir. Hulu air sungai berada di mata air. Mata air banyak terdapat di gunung. Hilir sungai berada di laut.
Sungai sangat bermanfaat bagi manusia. Di antara manfaat sungai yaitu:

1. untuk menyalurkan air hujan ke laut,
2. untuk daerah wisata,
3. sebagai sarana transportasi,
4. untuk mengairi sawah atau perkebunan,
5. untuk lahan perikanan,
6. untuk keperluan sehari-hari, misalnya mandi, mencuci, dan lain-lain.

Melindungi hutan juga termasuk menjaga alam dan lingkungan. Teman-teman, saat musim hujan tiba, kalian tentu sering mendengar berita bencana. Baik itu banjir atau pun tanah longsor. Akibat banjir dan tanah longsor, banyak rumah yang tenggelam dan rusak. Bahkan tak sedikit orang yang meninggal.

Microsoft Encarta Premium 2006

Gambar 4.8 Menebang pohon sembarangan dapat mengakibatkan bencana.

Tahukah kalian kenapa banjir dan tanah longsor terjadi? Itu karena hutan kita sudah mulai habis. Hutan kita ditebangi oleh orang-orang yang serakah. Mereka hanya mementingkan diri sendiri. Mereka ingin kaya dan bahagia, tapi menyengsarakan orang lain. Perbuatan mereka tidak dapat dibenarkan, karena hutan dan gunung-gunung menjadi gundul. Saat hujan tiba, air langsung mengalir ke bawah. Sebab tanah tak bisa lagi menahan air, malah justru terbawa air. Akhirnya, terjadilah longsor dan banjir. Banyak orang yang menderita. Itulah salah satu akibat bila lingkungan tidak dijaga.

Nah, agar tidak banjir, kita harus melakukan pencegahan. Misalnya, dengan menanam pohon sebanyak-banyaknya, tidak menebang pohon sembarangan, dan tidak membuang sampah di selokan atau sungai. Jika hal ini dilakukan dengan baik, banjir tidak akan terjadi.

Tahukah Kalian?

Apakah hutan itu? Hutan adalah wilayah yang ditumbuhi tumbuhan lebat. Hutan berfungsi sebagai paru-paru dunia. Hutan juga menjadi tempat tinggal berbagai binatang.

Manfaat hutan sangat banyak. Hutan dapat mencegah longsor dan banjir. Pepohonan di hutan dapat menyimpan air. Sehingga, saat hujan air tidak langsung terjun ke dataran rendah. Oleh karena itu, longsor dan banjir dapat dicegah oleh adanya hutan.

Hutan juga menghasilkan banyak barang bermnafaat. Berikut beberapa hasil hutan yang sangat bermanfaat.

1. Kayu
   Kayu dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan. Misalnya sebagai kayu bakar, bahan perabot (meja, kursi, hiasan), bahan bangunan, bahan kertas, dan lain sebagainya.
2. Damar
   Damar adalah hasil pengerasan getah pohon. Damar digunakan untuk membuat korek api, plastik, plester, vernis, dan lain-lain.
3. Rotan
   Pohon rotan berbentuk kecil memanjang. Panjang batang rotan dapat mencapai ratusan meter. Rotan dimanfaatkan sebagai bahan kursi, meja, dan rak buku. Rotan memiliki keunggulan daripada kayu. Rotan lebih lentur, ringan, kuat, dan tahan lama.

4. Karet
   Getah karet berasal dari pohon karet. Pohon karet ditanam di hutan-hutan milik rakyat. Getah karet digunakan untuk bahan membuat ban dan semacamnya.
5. Buah-buahan
   Buah-buahan didapat dari hutan yang telah dikelola. Di antara hasil hutan yangsudah dikelola misalnya sawit, durian, dan jenis buah-buahan yang lain.

3. Menjaga kebinekaan

Bangsa kita adalah bangsa yang bineka. Bineka budayanya, bineka sukunya, bineka bahasanya, dan bineka agamanya. Itu semua adalah kekayaan yang paling berharga.

Namun sayang, kita sering mendengar di antara kita masih ada yang tidak rukun. Satu golongan dengan golongan lain kadang bertengkar. Bahkan hingga kini masih kita jumpai peristiwa kerusuhan antarkampung. Perbuatan seperti ini bukanlah perilaku yang baik. Perbuatan ini merusak kebinekaan Indonesia. Oleh karena itu, tentu saja perbuatan ini tidak boleh kita tiru.

Sebagai anak Indonesia yang baik, kalian harus menjauhi perilaku-perilaku tersebut. Kalian harus rukun dengan teman, tidak boleh bertengkar dan bermusuhan. Antarteman harus saling menyayangi dan menghormati. Meskipun berbeda suku, bahasa, atau agama, semuanya tetaplah sama. Kita adalah anak Indonesia.

4. Berperilaku mulia

Perilaku mulia adalah kepribadian bangsa kita. Anak Indonesia harus berperilaku mulia. Bila orang Indonesia berperilaku mulia maka bangsa lain akan menghormati kita. Apa sajakah perilaku mulia itu? Contohnya banyak sekali, antara lain:

a. suka menolong dan membantu teman
b. menjenguk teman yang sakit
c. menyayangi teman
d. tidak suka berkelahi
e. belajar bersama teman
f. tidak berkata jelek
g. ramah dan sopan terhadap orang lain
h. menghormati guru, ayah ibu,
   tetangga, dan orang yang lebih tua
i. tidak malas membantu ayah ibu
j. suka membantu orang miskin atau tidak mampu
k. gemar bergotong royong, seperti membersihkan kelas, jalan, dan halaman
l. rajin belajar
m. gemar menabung, dan masih banyak lagi.

Teman-teman, itulah contoh-contoh perilaku mulia. Kita harus membiasakannya, agar kita menjadi anak Indonesia yang baik. Inilah salah satu cara menunjukkan bahwa kita bangga menjadi anak Indonesia.

Sebutkan contoh perilaku mulia.

5. Bangga mencintai barang buatan dalam negeri

Sebagai anak Indonesia tentunya kita harus mencintai barang buatan dalam negeri. Caranya, dengan memakai barang buatan dalam negeri. Kita harus bangga dengan barang buatan negeri kita sendiri. Coba kalian perhatikan. Barang buatan dalam negeri juga memiliki kualitas yang bagus. Barang buatan kita dapat bersaing dengan barang buatan luar negeri. Bila memakai barang buatan dalam negeri, kita berarti turut membangun negeri kita. Dengan demikian, pembangunan negeri kita akan terus meningkat. Pendapatan bangsa Indonesia dapat meningkat. Dampaknya, kemiskinan dapat berkurang.

Tugas

Buatlah kelompok beranggotakan empat orang. Bersama kelompok kalian, lakukanlah kegiatan menanam pohon. Carilah bibit pohon yang ada di sekitar kalian. Bisa pohon buah atau pohon perindang.

Tanamlah pohon tersebut di kebun sekolah. Kalian juga boleh menanamnya di lingkungan kalian masing-masing.

Setelah selesai, buatlah karangan yang menceritakan kegiatan tersebut. Berilah judul karangan kalian dengan judul "Kami Sayang Lingkungan." Setelah selesai, bacakanlah karangan tersebut di depan kelas.

Rangkuman

1. Indonesia adalah bangsa yang khas dan unik.
2. Kekhasan bangsa Indoneisa meliputi; letak wilayahnya, kekayaan alamnya, kebinekaannya, dan kepribadiannya.

3. Kekhasan tersebut adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita harus mensyukurinya.
4. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia.
5. Cara menunjukkan kebanggaan sebagai anak Indonesia antara lain dengan: mencintai tanah air, menjaga alam dan lingkungan, menjaga kebinekaan, dan berperilaku mulia.

Pembiasaan

Teman-teman, kalian sudah belajar tentang kekhasan bangsa Indonesia. Kalian pasti sadar, negeri kita memang sangat membanggakan, bukan? Untuk meningkatkan kebanggaan kalian sebagai anak Indonesia, lakukan pembiasaan berikut. Salinlah kolom kegiatan di bawah ini pada buku tulis kalian. Isinya berupa kegiatan-kegiatan yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak Indonesia. Berilah tanda (√) pada kolom 'Ya' atau 'Tidak', sesuai dengan kegiatan yang kalian lakukan. Jangan lupa mintalah paraf ayah atau ibu kalian. Setelah selesai, laporkan hasilnya kepada guru.

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Paraf Orang tua
1	Mempelajari kesenian tradisional.			
2	Menggunakan bahasa daerah dengan baik.			
3	Rekreasi ke tempat-tempat wisata.			
4	Bersikap sopan dan ramah kepada guru.			
5	Gemar menjaga kebersihan lingkungan.			
6	Bisa berbahasa Indonesia dengan baik.			
7	Sayang terhadap teman.			
8	Rajin dalam belajar.			
9	Hafal nama-nama pulau yang ada di Indonesia.			
10	Hafal sepuluh nama suku sekaligus asalnya.			

A. Pilihlah jawaban yang benar.

1. Kebinekaan dan kekhasan Indonesia haruslah kita . . . .
   a. tutupi
   b. miliki sendiri
   c. banggakan
   d. hinakan
2. Letak Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra. Dua benua tersebut adalah . . . .
   a. India dan Australia
   b. Eropa dan Australia
   c. Afrikan dan Australia
   d. Australia dan Asia
3. Indonesia memiliki pulau-pulau yang bentuknya unik. Pulau yang bentuknya seperti huruf "K" adalah. . . .
   a. Pulau Sumatra
   b. Pulau Kalimantan
   c. Pulau Sulawesi
   d. Pulau Papua
4. Suku Asmat berasal dari . . . .
   a. Sumatra
   b. Kalimantan
   c. Papua
   d. Nusa Tenggara Timur
5. Berikut yang tidak termasuk kekhasan alam Indonesia adalah . . . .
   a. tanahnya amat subur
   b. penduduknya amat ramah
   c. kaya akan hewan dan tumbuh-tumbuhan
   d. kaya akan kandungan tambang

6. Salah satu sikap perilaku unggul adalah . . . .
   a. malas belajar
   b. suka membentak ayah dan ibu
   c. suka mengejek teman
   d. gemar membantu teman
7. Berikut suku yang tidak termasuk suku di Pulau Sumatra adalah . . . .
   a. Suku Batak
   b. Suku Aceh
   c. Suku Minangkabau
   d. Suku Dani
8. Bukti dari keramahan bangsa Indonesia antara lain . . . .
   a. membiarkan diri dijajah Belanda selama ratusan tahun
   b. ramainya perdagangan pada masa lalu ke indonesia
   c. banyaknya peperangan yang terjadi di masa lalu
   d. banyaknya bom yang meledak belakangan ini
9. Salah satu cara bangga menjadi anak Indonesia adalah . . . .
   a. suka merusak lingkungan
   b. menghina suku-suku lain
   c. mencaci orang yang berbeda agama
   d. pandai berbahasa Indonesia
10. Berikut ini yang merupakan sikap bangga terhadap kekhasan bangsa Indonesia adalah . . . .
    a. Ebo menyukai kesenian daerahnya
    b. Ayu membuang sampah di selokan
    c. Bayu bersikap kasar kepada turis asing
    d. Doni tidak menyukai kebudayaan di Indonesia selain kebudayaan Flores

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat.

1. Indonesia berada di antara dua samudera yaitu, Samudra . . . dan Samudra . . . .
2. Karapan Sapi adalah tradisi masyarakat . . . .
3. Bineka artinya . . . .
4. Kita harus bersikap . . . kepada setiap tamu asing yang datang ke Indonesia.
5. Upacara pembakaran mayat di Pulau Bali disebut . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa saja kekhasan Indonesia? Sebutkan.
2. Apa perilaku yang menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia?
3. Mengapa Indonesia sering disebut sebagai "tanah air"?
4. Indonesia berada tepat di bawah Garis Khatulistiwa. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Garis Khatulistiwa.
5. Di Indonesia ada banyak agama dan kepercayaan. Sebutkan enam agama resmi di Indonesia.

D. Salinlah tabel berikut dalam buku tugas, lalu berilah tanda (✓) pada kolom Setuju atau Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1	Suku saya harus lebih unggul dari suku lain.		
2	Alin tidak perlu ramah terhadap tamu asing.		
3	Pemerintah harus melarang berburu hewan langka.		
4	Saya mesti ikut bergotong-royong menjaga kebersihan kampung.		
5	Rasa bangga terhadap bangsa dapat ditunjukkan dengan ikut pentas seni dalam peringatan HUT RI.		

S : Setuju TS : Tidak Setuju

Teka-Teki

Untuk mengasah daya ingat kalian, kerjakanlah teka-teki di bawah ini. Masukkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada ke dalam kolom teka-teki.

				1		T									
					2	A									
						3N									
				4		A									
		5				H									
		6				A									
7						I									
		8				R									
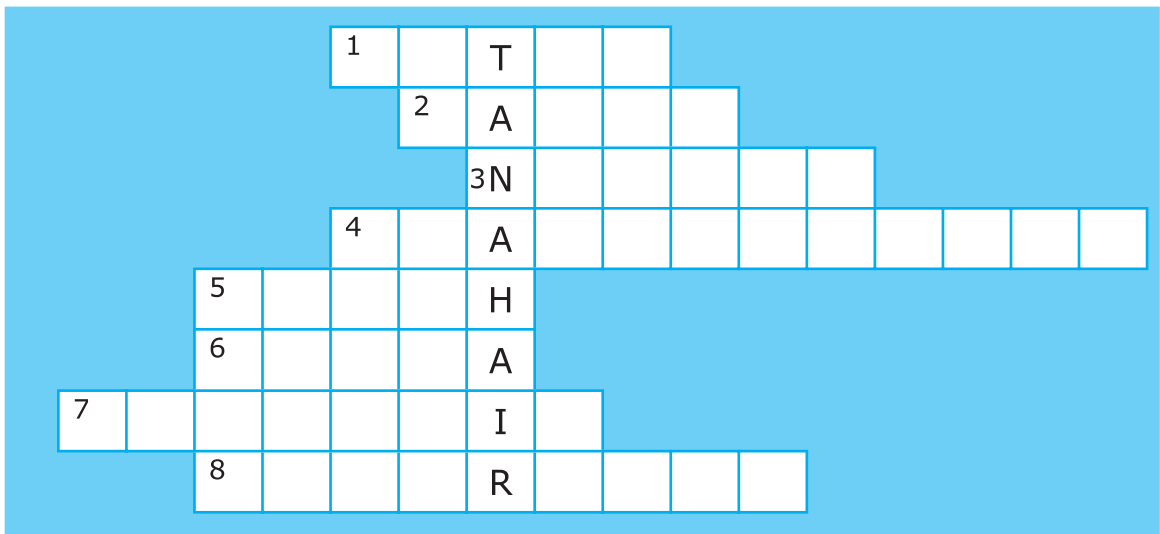
Pertanyaan:

1. Suku yang berasal dari Pulau Sumatra adalah . . . .
2. Suku yang berasal dari Pulau Kalimantan adalah . . . .
3. Upacara pembakaran mayat di Bali disebut . . . .
4. Wilayah Indonesia dilewati oleh garis . . . .
5. Bahan tambang yang dihasilkan dari Pulau Bangka adalah . . . .
6. Burung Cendrawasih berasal dari . . . .
7. Bunga terbesar di dunia adalah . . . .
8. Benua yang ada di sebelah Selatan Indonesia adalah . . . .

Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

A. Pilihlah jawaban yang benar.

1. Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal . . . .
   a. 22 Oktober
   b. 24 Oktober
   c. 28 Oktober
   d. 10 November
2. Tokoh-tokoh Sumpah Pemuda antara lain . . . .
   a. M. Yamin dan Soekarno
   b. M. Hatta dan Sayuti Melik
   c. M. Yamin dan Amir Syarifuddin
   d. Soeharto dan W. R Supratman
3. *Jong Celebes* adalah pemuda-pemuda yang berasal dari Pulau . . . .
   a. Jawa
   b. Sumatra
   c. Sulawesi
   d. Kalimantan
4. Yang bukan termasuk dalam semangat Sumpah Pemuda adalah . . . .
   a. semangat persatuan
   b. semangat persamaan
   c. semangat kebersamaan
   d. semangat permusuhan
5. Penjajah Belanda tidak senang bangsa Indonesia bersatu. Mereka selalu . . . .
   a. menyayangi bangsa Indonesia
   b. mendidik bangsa Indonesia
   c. melatih bangsa Indonesia berperang
   d. mengadu-domba bangsa Indonesia

6. Tiga ikrar yang diucapkan dalam Sumpah Pemuda adalah . . . .
   a. satu tumpah darah, satu bangsa, dan satu bahasa persatuan
   b. satu tumpah darah, satu bangsa, dan satu agama
   c. satu warna kulit, satu agama, dan satu bangsa
   d. satu keinginan, satu tujuan, dan satu cita-cita
7. Agar seseorang diterima di tengah masyarakat, ia harus . . . . norma yang berlaku.
   a. mengabaikan
   b. mengacuhkan
   c. melanggar
   d. mematuhi
8. Tujuan adanya norma adalah agar tercipta . . . dalam masyarakat.
   a. ketertiban
   b. kekacauan
   c. keresahan
   d. ketidakadilan
9. Seorang koruptor yang tertangkap akan dipenjara. Sebab ia telah melanggar norma . . . .
   a. adat
   b. agama
   c. hukum
   d. kesusilaan
10. Ebo, Alin, Mutia, Doni, dan Ayu rajin beribadah. Mereka menjalankan norma . . . .
    a. kesopanan
    b. hukum
    c. agama
    d. kesusilaan
11. Sikap mematuhi norma hukum contohnya . . . .
    a. memukuli pencuri
    b. meludah sembarangan
    c. memakai helm ketika mengendarai sepeda motor
    d. suka berteriak-teriak
12. Bayu dianggap melanggar norma hukum apabila . . . .
    a. makan dengan tangan kiri
    b. tidak makan makanan yang bergizi

c. mencuri uang iuran kelas
d. berteriak-teriak pada malam hari

13. Perbuatan berikut yang merupakan tindakan melanggar norma adalah . . . .

a.

b.

c.

d.

14. Contoh sikap menghargai norma di jalan raya adalah . . . .
    a. meludah sembarangan
    b. naik sepeda kebut-kebutan
    c. berjalan kaki di trotoar
    d. membuang sampah di tepi jalan
15. Sanksi bagi orang yang melanggar hukum adalah . . . .
    a. dimarahi
    b. terkena dosa
    c. dicemooh orang
    d. dipenjara
16. Harga diri sama artinya dengan . . . .
    a. pangkat
    b. jabatan
    c. kekayaan
    d. kehormatan
17. Semakin baik perilaku seseorang, maka semakin . . . .
    a. rendah harga dirinya
    b. tinggi harga dirinya
    c. tidak dihormati orang lain
    d. dilecehkan orang lain

18. Kita dilarang bersikap sombong. Kita harus bersikap . . . .
    a. rendah diri
    b. rendah hati
    c. percaya diri
    d. lupa diri
19. Orang yang tidak memiliki harga diri adalah orang yang . . . .
    a. hina
    b. kaya
    c. damai
    d. bahagia
20. Sikap yang bertentangan dengan harga diri adalah . . . .
    a. mematuhi peraturan
    b. bersikap sopan
    c. mudah putus asa
    d. menghormati kawan
21. Andi dianggap menghargai diri sendiri apabila . . . .
    a. menganggap teman-temannya jauh lebih pintar
    b. merasa tidak memiliki bakat sama sekali
    c. merasa dirinya sangat bodoh
    d. merasa sejajar dengan teman-temannya
22. Contoh-contoh berikut yang menunjukkan rendahnya harga diri seseorang adalah . . . .
    a. Pak Aji kaya, namun tidak pernah sombong
    b. Bu Ani miskin, namun ia tetap bekerja keras
    c. Pak Aji kaya, namun ia selalu menolong sesamanya
    d. Bu Ani miskin. Ia tidak mau bekerja. Ia suka meminta-minta kepada Pak Aji
23. Berikut ini bukan contoh-contoh yang menunjukkan tingginya harga diri anak-anak Indonesia adalah. . . .
    a. anak Indonesia menganggap anak-anak berkulit putih lebih cerdas
    b. memenangkan Olimpiade Matematika tingkat dunia
    c. anak-anak Indonesia yakin dapat mengalahkan peserta dari negara lain dalam kompetisi matematika se-Asia
    d. anak-anak Indonesia merasa sejajar dengan anak-anak dari negara lain dalam pertemuan anak-anak se-Asia Tenggara

24. Ebo disebut menghargai diri sendiri apabila . . . .
    a. ia merasa sejajar dengan teman-temannya
    b. ia merasa tidak memiliki bakat sama sekali
    c. ia merasa dirinya sangat bodoh dibanding teman-temannya
    d. ia menganggap dirinya jauh lebih pintar dari teman-temannya
25. Cara untuk meningkatkan harga diri antara lain . . . .
    a. memperbaiki kekurangan
    b. berputus asa
    c. menerima keadaan apa adanya
    d. bersikap sombong
26. Perilaku yang tidak mencerminkan harga diri adalah . . . .
    a. menghina teman yang gagal ujian
    b. percaya diri
    c. menjaga nama baik
    d. jujur saat ujian
27. Keanekaragaman yang ada di Indonesia haruslah kita . . . .
    a. hilangkan
    b. banggakan
    c. tutup-tutupi
    d. seragamkan
28. Berikut yang tidak termasuk kekhasan wilayah Indonesia adalah . . . .
    a. diapit oleh dua samudra
    b. terletak di antara dua benua
    c. terdiri atas beribu-ribu pulau
    d. merupakan negara terluas di dunia
29. Suku Anak Dalam berasal dari . . . .
    a. Sumatra
    b. Kalimantan
    c. Papua
    d. Nusa Tenggara Timur
30. Berikut yang tidak termasuk kekhasan alam Indonesia adalah . . . .
    a. tanahnya amat subur
    b. kaya akan flora dan fauna

c. penduduknya amat ramah
d. kaya akan kandungan tambang

31. Yang tidak mencerminkan sikap bangga menjadi anak Indonesia adalah . . . .
    a. menghormati orang yang beda agama
    b. mencintai suku-suku lain
    c. suka merusak lingkungan
    d. pandai berbahasa Indonesia
32. Suku-suku yang berasal dari Pulau Jawa adalah . . . .
    a. suku Betawi, Sunda, dan Jawa
    b. suku Aceh, Batak, dan Minangkabau
    c. suku Bugis, Makassar, dan Bajau
    d. suku Ambon, Flores, dan Asmat
33. Lompat Batu adalah contoh budaya di Indonesia. Lompat Batu adalah budaya masyarakat . . . .
    a. Bangka
    b. Nias
    c. Bali
    d. Ambon

34. Indonesia dilewati Garis Khatulistiwa, yakni garis . . . .
    a. lintasan bulan
    b. penunjuk arah angin
    c. membelah bumi
    d. penghubung pulau-pulau di Indonesia
35. Berikut yang merupakan sikap bangga terhadap kekhasan Indonesia adalah . . . .
    a. membiarkan hutan kita ditebangi oleh orang-orang tidak bertanggung jawab
    b. suka membuang sampah di selokan dan sungai
    c. menyukai dan mempelajari budaya dan tradisi negeri sendiri
    d. benci dengan kesenian dari suku lain
36. Lagu yang dinyanyikan pada saat ikrar Sumpah Pemuda adalah . . . .
    a. Indonesia Tercinta
    b. Indonesia Jaya

c. Indonesia Raya
d. Indonesia Pertiwi

37. Berpuasa di bulan Ramadan merupakan sikap menghormati norma . . . .
a. agama
b. hukum
c. kesopanan
d. kesusilaan

38. Meskipun Rina berprestasi, dia tidak sombong. Rina memiliki sifat . . . .
a. rendah diri
b. rendah hati
c. minder
d. pemalu

39. Sikap yang tidak sesuai dengan norma kesopanan adalah . . . .

a.

b.

c.

d.

40. Gambar yang menunjukkan sikap melanggar norma kesusilaan adalah . . . .

a.

b.

c.

d.

B Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Tujuan Sumpah Pemuda adalah untuk mewujudkan . . . dan . . . . seluruh rakyat Indonesia.
2. Isi Sumpah Pemuda adalah tekad untuk bersatu dalam . . ., . . ., dan . . . .
3. Berpakaian bersih dan rapi termasuk mematuhi norma . . . .
4. Tujuan adanya norma adalah agar kita hidup . . . .
5. Harga diri adalah penghormatan terhadap . . . dan orang lain.
6. Percaya diri adalah sikap yang menghargai . . . .
7. Indonesia terletak di antara dua samudra, yakni samudra . . . dan . . . .
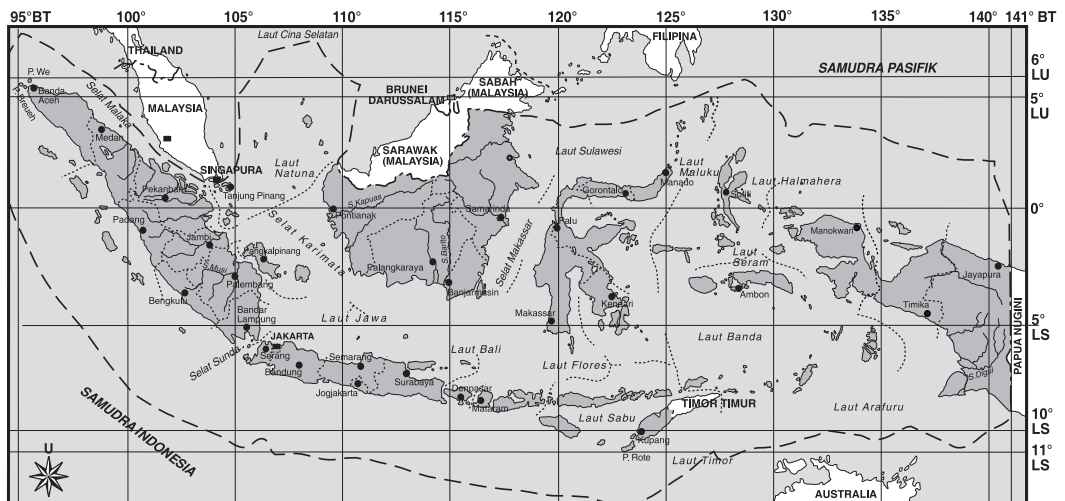
8. Suku Bugis berasal dari Pulau . . . .
9. Harga diri sama artinya dengan . . . .
10. Norma sama artinya . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa pentingnya Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia?
2. Mengapa norma dan aturan penting bagi kita?
3. Apakah yang kalian ketahui tentang harga diri? Jelaskan.
4. Berilah tiga contoh sikap yang menunjukkan tingginya harga diri.
5. Di manakah letak negara kita?

Glosarium

Acuh : peduli.
Acuh tak acuh : tak mau tahu.
Adab : kesopanan.
Adat : kebiasaan masyarakat.
Adil : tidak berat sebelah.
Adu domba : dua pihak dipertentangkan.
Agama : ajaran keimanan kepada Tuhan.
Aman : bebas dari bahaya.
Bangsa : kelompok masyarakat.
Benua : daratan yang sangat luas.
Bineka : beragam.
Biodata : riwayat hidup singkat.
Biola : alat musik gesek.
Budaya : pikiran, akal budi.
Budi pekerti : tingkah laku.
Daulat : kekuasaan.
Demam berdarah : penyakit demam yang disebabkan oleh gigitan nyamuk.
Derajat : tingkatan.
Diare : penyakit menceret.
Diskusi : perbincangan menyelesaikan masalah.
Film : cerita gambar hidup.
Fitnah : perkataan bohong tanpa kebenaran.
Fungsi : manfaat, kegunaan.
Generasi : orang-orang satu angkatan hidup.
Geografis : permukaan bumi.
Gizi : zat makanan yang berguna bagi pertumbuhan dan kesehatan.
Gotong royong : bekerja bersama-sama.
Harkat : kemuliaan.
Hukum : peraturan yang dibuat oleh pemerintah.
Ibadah : berbakti kepada Tuhan.
Iklim : keadaan hawa di suatu daerah.
Ikrar : janji yang sungguh-sungguh.
Individu : pribadi orang.
Iuran : sumbangan uang untuk keperluan bersama.
Izin : persetujuan memperbolehkan.
Jera : kapok, tidak melakukan lagi.
Jujur : tidak berbohong.
Kemarau : musim kering, musim panas.
Khas : khusus, istimewa.
Khatulistiwa : garis keliling bumi.
Khianat : tidak setia.
Kina : pohon yang berkhasiat untuk obat malaria.
Komite : sejumlah orang yang melaksanakan tugas.
Konferensi : rapat untuk berunding.
Kongres : rapat besar.
Korupsi : penyalahgunaan uang negara.
Lalu lintas : hilir mudik di jalan.
Lambang : gambar sebagai tanda pengenal.
Limbah : sisa yang tidak berguna.

Lingkungan : daerah sekitar kita.
Makna : arti, maksud.
Malaria : penyakit yang ditularkan oleh nyamuk.
Mancanegara : negara asing, luar negeri.
Mandiri : dapat berdiri sendiri.
Martabat : harga diri.
Menteri : pembantu presiden.
Minder : rendah diri.
Museum : tempat menyimpan benda kuno.
Nasionalisme : mencintai bangsa dan negara sendiri.
Nurani : lubuk hati yang paling dalam.
Nyepi : hari raya agama Hindu.
Organisasi : kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.
Pahala : ganjaran atas perbuatan baik.
Pancasila : lima sila sebagai dasar negara Indonesia.
Panti asuhan : tempat menampung anak telantar.
Paraf : tanda tangan.
Paragraf : karangan yang mengandung satu ide pokok.
Peta : gambaran tentang permukaan bumi.
Pidato : berkata-kata di depan banyak orang.
Polusi : pencemaran.
Presiden : kepala negara.
Prestasi : hasil yang dicapai.
Produk : hasil kerja.
Proklamasi : pernyataan kemerdekaan.
Puasa : tidak makan dan tidak minum di siang hari.
Ramah : baik hati, manis tutur sapanya.
Rangking : peringkat.
Rekreasi : menyegarkan badan dan pikiran.
Rempah-rempah : tanaman ynag dipakai untuk obat-obatan dan bumbu masak.
Restu : doa, berkat.
Rukun : tidak bertengkar, baik, damai.
Samudra : lautan luas.
Sanksi : hukuman.
Sejarah : kejadian dan peristiwa yang terjadi di masa lampau.
Semboyan : perkataan yang dipakai sebagai tuntunan hidup.
Seni : karya yang diciptakan.
Sopan : bertingkah laku baik.
Sosial : berhubungan dengan masyarakat.
Spanduk : kain rentang yang berisi tulisan.
STOVIA : sekolah kedokteran di masa penjajahan Belanda.
Suku : golongan orang-orang satu keturunan.
Sumber daya alam : hasil alam yang dapat dimanfaatkan.
Sumpah : ikrar kesetiaan.
Susila : baik budi bahasanya, sopan.
Tata tertib : peraturan yang harus ditaati.
Televisi : perangkat elektronik yang menampilkan gambar dan suara.
Tenteram : aman, damai, tidak kacau.
Tertib : teratur, sesuai aturan.
Transportasi : pengangkutan barang dengan kendaraan.
Tropis : daerah sekitar garis khatulistiwa.
Undang-undang : peraturan yang dibuat oleh pemerintah.
Upacara : perayaan untuk memperingati peristiwa penting.
Wisata : bepergian bersama-sama untuk bersenang-senang.
Wisatawan : orang yang berwisata.

Daftar Pustaka

"Anak-anak pun Bersatu saat Kala Menculik Bulan", *Suara Merdeka*, Selasa 01 Agustus 2006.

Asykuri Ibn Chamim dkk. 2003. *Civic Education: Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Majlis Diktilitbang PP Muhammadiyah, LP3 Univ. Muhammadiyah Yogyakarta, dan The Asia Foundation.

P.J. Suwarno, 1993. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia: Penelitian Pancasila dengan Pendekatan Historis, Filosofis dan Sosio-Yuridis Kenegaraan*. Yogyakarta: Kanisius.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pranarka, A.M.W. 1985. *Sejarah Pemikiran tentang Pancasila*. Jakarta: CSIS.

Ricklefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, terj. Satrio Wahono dkk. Jakarta: Serambi.

Saputra, Lyndon, dkk. 2006. RPUL: *Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia dan Dunia*. Tangerang: Scientific Press.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-3*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.

Yayasan Gedung-gedung Bersejarah. 1986. *Bunga Rampai Sumpah Pemuda, cet. ke-2*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hai teman-teman, ayo kita belajar menjadi warga negara yang baik. Bersama kami kalian akan belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan asyik. Lewat cerita, beragam kegiatan,dan permainan. Kalian pasti senang dan bersemangat. Ayo, menjadi anak Indonesia yang rajin dan bersemangat!

ISBN : 978-979-068-082-1 (no. jilid lengkap)
978-979-068-089-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 6.349,-